

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025, 31 DESEMBER 2024 DAN
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024.

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS AS AT SEPTEMBER 30,
2025, DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR
NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama/ <i>Name</i> | : | Adi Wibowo Adisaputro |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Tamansari Parama Office Lt. 9
Jl. K.H. Wahid Hasyim Kav. 84-88, Menteng
Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/ <i>Residential Address</i>
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i> | : | Jl. Tasikmalaya No. 21, Menteng – Jakarta Pusat |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : | 021 - 22346065 |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. | Nama/ <i>Name</i> | : | Randy Tandra |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Tamansari Parama Office Lt. 9
Jl. K.H. Wahid Hasyim Kav. 84-88, Menteng
Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/ <i>Residential Address</i>
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i> | : | Jl. Asia No. 37-81, Medan |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : | 021 - 22346065 |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements as of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and for Nine-months period ended September 30, 2025 and 2024. |
| 2. | Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia | 2. | The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and |
| | b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

29 Oktober 2025 / October 29, 2025



Adi Wibowo Adisaputro
Direktur Utama/President Director

Randy Tandra
Direktur Keuangan/Finance Director

PT Asuransi Digital Bersama Tbk

Laporan keuangan

Pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023

Serta untuk periode Enam bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024

Financial statements

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023

And for Nine months period ended September 30, 2025 and 2024

Daftar isi
Contents

	Halaman/ Page	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors statements letter</i>
Laporan keuangan konsolidasian	1-2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan - komprehensif lain	3	<i>Statements of profit and loss</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6-51	<i>Notes to the financial statements</i>

	Catatan/ notes	30 September 2025 Tidak diaudit/ Unaudited	Disajikan kembali / Restated		
			31 Desember 2024 Tidak diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023 Tidak diaudit/ Unaudited	
ASET					ASSETS
Kas	4	30,660,113	19,076,379	17,635,043	Cash
Piutang lain - lain					Other accounts receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp. 00,- , Rp 11.804.777 dan Rp 11.804.777 pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023	5	712,999	676,750	803,357	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 00,- ,Rp 11,804,777 and Rp 11,804,777 as of September 30, 2025, December 31 2024 and December, 2023 respectively
Investasi	6				Investments
Deposito berjangka		112,000,000	80,000,000	73,250,000	Time deposits
Penyertaan saham		4,930,417	5,097,998	4,397,103	Investment in shares of stock
Obligasi - dimiliki hingga jatuh tempo		27,049,399	20,120,034	18,122,934	Bonds held-to-maturity
Sukuk		2,295,374	2,300,668	2,307,765	Sukuk
Aset Kontrak Asuransi	7	53,522,184	13,798,502	3,265,576	Insurance Contract Assets
Aset Kontrak Reasuransi	8	6,147,905	11,777,063	28,440,643	Reinsurance Contract Assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp 5.202.954, Rp 4.386.087 dan Rp. 4.648.374 pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023	9	31,255,602	31,951,283	32,410,735	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 5,202,954, Rp 4,386,087 and Rp. 4,648,374 As of September 30, 2025, December 31 2024 and 2023 respectively
Uang muka klaim	10	1,043,156	9,384,262	4,099,789	Claim advances
Aset pajak tangguhan	22	53,169,411	53,169,412	51,236,633	Deferred tax assets
Aset lain - lain		4,569,971	6,679,817	5,453,154	Other assets
JUMLAH ASET		327,356,531	254,032,168	241,422,732	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are integral part of the financial statements.

	Catatan/ notes	30 September 2025	Disajikan kembali / Restated		
			31 Desember 2024	31 Desember 2023	
		Tidak diaudit/ Unaudited	Tidak diaudit/ Unaudited	Tidak diaudit/ Unaudited	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Kontrak Asuransi	11	63,899,194	71,696,814	85,937,298	Insurance Contract Liabilities
Liabilitas Kontrak Reasuransi	12	39,691	480,169	512,626	Reinsurance Contract Liabilities
Utang pajak	13	464,102	577,865	216,709	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21	1,916,960	2,240,810	3,660,223	Long - term employee benefits liability
Utang lain - lain	14	55,805,245	27,617,899	62,505,339	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		122,125,192	102,613,557	152,832,195	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham					Capital Stock
Nilai nominal Rp100 (nominal penuh) pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023					Rp 100 (full amount) As of September 30, 2025 and December 31, 2024
Modal dasar					Authorized stock
10.000.000.000 lembar saham (nominal penuh) pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023					10,000,000 per shares (full amount) As of September 30, 2025 and December 31, 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and paid-up
3.424.687.500 lembar (nominal penuh) pada tanggal 30 September 2025, 3.012.600.000 lembar (nominal penuh) pada 31 Desember 2024 dan 2.562.600.000 lembar (nominal penuh) pada tanggal 31 Desember 2023	16	342,468,750	301,260,000	256,260,000	3,424,687,500 shares (full amount) as of September 30, 2025, 3,012,600,000 shares (full amount) as of December 31, 2024, and 2,562,600,000 shares (full amount) as of December 2023
Komponen ekuitas lainnya		3,916,991	4,088,502	3,581,632	Other components of equity
Selisih revaluasi aset tetap - bersih		30,945,518	30,945,518	30,689,818	Difference from revaluation of property and equipment - net
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya		9,490,045	9,490,045	9,490,045	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(181,589,965)	(194,365,454)	(211,430,958)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		205,231,339	151,418,611	88,590,537	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		327,356,531	254,032,168	241,422,732	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are integral part of the financial statements.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Nine Months Period ended
September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ notes	30 September 2025 Tidak di audit/ Unaudited	30 September 2024 Tidak di audit/ Unaudited	
HASIL JASA ASURANSI BERSIH				NET INSURANCE SERVICE RESULT
Pendapatan Jasa Asuransi	17	520,321,897	217,325,234	Insurance service revenue
Beban Jasa Asuransi		(194,291,919)	(140,464,814)	Insurance service Expense
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan		1,974,555	6,707,968	Reinsurance contract income (expense)
Hasil Jasa Asuransi Bersih		328,004,533	83,568,388	TOTAL NET INSURANCE SERVICE RESULT
HASIL INVESTASI BERSIH				NET INVESTMENT RESULT
Hasil investasi - bersih	18	5,370,601	3,707,779	Income from investments - net
Pendapatan/beban usaha lainnya		(1,191,955)	(3,755,622)	Other operating income/expenses
JUMLAH HASIL INVESTASI BERSIH		4,178,646	(47,843)	TOTAL NET INVESTMENT RESULT
Beban usaha	19	(316,505,518)	(83,241,019)	Operating expenses
LABA (RUGI) USAHA		15,677,661	279,526	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Bersih	20	2,799,945	(640,660)	Other Income (Expense) Nett
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		18,477,606	(361,134)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK				
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	22	-	2,318,896	Deferred Tax Expense (Benefit)
Jumlah beban (penghasilan) pajak		-	2,318,896	Total Tax Expense (Income)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		18,477,606	1,957,762	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss :
Laba rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	6	(171,511)	546,698	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Pajak atas laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual		-	-	Tax on unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investment
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
Keuntungan revaluasi atas tanah dan bangunan	9	-	255,700	Gain on revaluation of land and buildings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			271,635	Remeasurement of insurance contract liabilities
Keuntungan/(Kerugian) atas Kontrak Asuransi Pajak atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	21	-	(3,296)	Tax on remeasurement of benefits liability
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(171,511)	1,070,737	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		18,306,095	3,028,499	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA RUGI PER SAHAM (Nominal penuh)	23	5.40	0.70	EARNING (LOSS) PER SHARE (Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock	Uang muka Setoran modal Advance Capital Deposit	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other equity Components	Selisih Revaluasi Aset tetap -bersih/ Difference from revaluation of property and equipment - net	Saldo Laba (defisit)/ Retained Earnings (deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		256,260,000	-	3,581,632	30,689,817	9,490,045	(211,430,958)	88,590,536	Balance as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	16	45,000,000	-	-	-	-	-	45,000,000	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1,957,762	1,957,762	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan - bersih	9	-	-	-	255,700	-	-	255,700	Gain on revaluation of land and building - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang bersih	21	-	-	-	-	-	(3,296)	(3,296)	Remeasurement of defined long - term employee benefits liability - net
Keuntungan/(Kerugian) atas Kontrak Asuransi PSAK 117				271,635				271,635	Financial Gain or Loss on Insurance Contract 117
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual setelah pajak - bersih	6	-	-	700,895		-	(154,197)	546,698	Profit or loss unrealized gain on changes in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	972,530	255,700	-	1,800,269	3,028,498	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 September 2024 (disajikan kembali)		301,260,000	-	4,554,162	30,945,517	9,490,045	(209,630,689)	136,619,035	Balance as of September 30, 2024 (restated)
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	15,161,496	15,161,496	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan - bersih	9	-	-	-	-	-	-	-	Gain on revaluation of land and building - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang bersih	21	-	-	-	-	-	103,739	103,739	Remeasurement of defined long - term employee benefits liability - net
Keuntungan/(Kerugian) atas Kontrak Asuransi PSAK 117				(465,659)				(465,659)	Financial Gain or Loss on Insurance Contract 117
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual setelah pajak - bersih	6	-	-	-	-	-	-	-	Profit or loss unrealized gain on changes in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(465,659)	-	-	15,265,235	14,799,576	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan kembali)		301,260,000	-	4,088,503	30,945,517	9,490,045	(194,365,454)	151,418,611	Balance as of December 31, 2024 (Restated)
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan							18,477,606	18,477,606	Profit for the year
Penerbitan saham	16	41,208,750						41,208,750	Issuance of shares
Biaya Emisi							(5,702,117)	(5,702,117)	Share issuance costs
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan - bersih	9	-	-	-	-	-	-	-	Gain on revaluation of land and building - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang bersih	21	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined long - term employee benefits liability - net
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual setelah pajak - bersih	6	-	-	(171,511)				(171,511)	Profit or loss unrealized gain on changes in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif		41,208,750	-	(171,511)	-	-	12,775,489	53,812,728	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 September 2025		342,468,750	-	3,916,992	30,945,517	9,490,045	(181,589,966)	205,231,339	Balance as of September 30, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are integral part of the financial statements.

	30 September Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>	30 September Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba Bersih (Rugi)	18,477,606	1,800,269	Nett income
Penambahan (Pengurangan) dari Kontrak Asuransi	(45,695,758)	13,468,044	Increase/decrease form insurance contract
Penambahan (Pengurangan) dari Kontrak Reasuransi	5,188,399	12,322,470	Increase/decrease form reinsurance contract
Amortisasi Marjin Jasa Kontraktual	(1,825,261)	(806,386)	Amortization of contractual service margin
Depresiasi, Amortisasi & Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Lainnya	5,578,101	(10,597,639)	Depreciation, Amortization, and Impairment
Keuntungan (Kerugian) Yang Direalisasi Penurunan Nilai & Valuasi dari Investasi & Aset Lainnya	27,749,732	(29,847,642)	Realized Gains (Losses) and Impairment & Valuation of Investments and Other Assets
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan	-	(2,165,629)	Deferred Income Tax Assets (Liabilities)
Pendapatan (Beban) Non Kas Lainnya	(3,930)	527,335	Other Non-Cash Income (Expense)
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	9,468,889	(15,299,178)	Net cash generated from (used in) Operation
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (Pembelian) Aset Tetap - Bersih	5,491,787	(253,901)	Net Sale (Purchase) of Property and Equipment
Pelepasan (Perolehan) Investasi Anak Perusahaan - Bersih	-	-	Net Gain/Loss on Divestment (Acquisition) of Subsidiaries
Pelepasan (Perolehan) Aset Lainnya dan Aset Tak Berwujud - Bersih	-	-	Net Cash Inflow (Outflow) from Acquisition or Disposal of Intangible and Other Assets
Pelepasan (Perolehan) dari Aktivitas Investasi Lainnya	(38,883,574)	295,383	Disposals (Acquisitions) from Other Investing Activities
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(33,391,788)	41,481	Net cash provided by (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	41,208,750	45,000,000	Increase in Paid-in Capital
Penerimaan pinjaman subordinasi (Pelunasan pinjaman subordinasi)	-	-	Receipt of Subordinated Loan (Repayment of Subordinated Loans)
Pembayaran Dividen	-	-	Dividend Payments
Arus kas masuk lainnya	-	-	Other Cash Receipts
(Arus kas keluar lainnya)	(5,702,117)	-	(Other Cash Outflows)
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	35,506,633	45,000,000	Net cash provided by (used in) Financing Activities
Penambahan (Pengurangan) Arus Kas - Bersih	11,583,734	29,742,303	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
SALDO AWAL KAS DAN BANK	19,076,379	17,635,043	BEGINNING BAALNCE OF CASH AND BANKS
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	30,660,113	47,377,346	ENDING BAALNCE OF CASH AND BANKS
	-	-	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are integral part of the financial statements.

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan informasi umum

PT Asuransi Digital Bersama Tbk (Perusahaan didirikan dengan nama PT Sarana Lindung Upaya berdasarkan Akta No. 48 tanggal 25 April 1987 yang diubah dengan Jo No. 25 tanggal 9 Oktober 1987 serta Jo No. 29 tanggal 20 Januari 1988 dari Joeni Moeljani, S.H., notaris di Semarang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman di Jakarta dalam Surat Keputusan No. C2-597-HT.0101 Tahun 1988 tanggal 28 Januari 1988.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 6 Desember 2022 dari Dr. Catharina Mulyani Santoso, S.H., M.H., notaris di Semarang, berubah menjadi nama Perusahaan PT Asuransi Digital Bersama (dahulu PT Sarana Lindung Upaya). Aktaperubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0000094.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 2 Januari 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 15 Januari 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, mengenai Realisasi Penawaran Umum Perdana Saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020771.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 04 Februari 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU AH.01.03-0031734 tanggal 04 Februari 2025.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang keuangan dan asuransi. Pada saat ini Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang asuransi kerugian.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi umum dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. KEP-3137/M/1988 tanggal 29 Maret 1988 yang diperbaharui dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-131/PD.02/2025 tanggal 27 Februari 2025. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1988.

Perusahaan berkantor pusat di Gedung Tamansari Parama Lantai 9, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88, RT.3/RW.3, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki empat (4) kantor perwakilan di Indonesia.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Djajus Adisaputro dan Adi Wibowo Adisaputro yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-00043/BEI.PP3/01-2025 tanggal 3 Januari 2025 dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-173/D.04/2024 tanggal 27 Desember 2024 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO). Saham Perusahaan dicatitkan dan diperdagangkan di BEI mulai tanggal 8 Januari 2025.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Mei 2024 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta dan Akta Notaris No. 270 tanggal 26 September 2023 dari Jimmy Tanal S.H., M.KN., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	: Dwijawanti Widiatmaja	Dwijawanti Widiatmaja	Dwijawanti Widiatmaja
Komisaris Independen	: Banua P. Sianturi Achmad Hadad Rauf	Banua P. Sianturi Achmad Hadad Rauf	Drs. Gatot Widodo Achmad Hadad Rauf
Direksi			
Direktur Utama	: Adi Wibowo Adisaputro	Adi Wibowo Adisaputro	Adi Wibowo Adisaputro
Direktur Keuangan	: Randy Tandra	Randy Tandra	Randy Tandra
Direktur Kepatuhan	: Sofi Suryasnia	Sofi Suryasnia	Sofi Suryasnia

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Digital Bersama Tbk (The Company) was established as PT Sarana Lindung Upaya based on Notarial Deed No. 48 dated April 25, 1987 amended with Jo No. 25 dated October 9, 1987 and Jo No. 29 dated January 20, 1988 of Joeni Moeljani, S.H., a notary in Semarang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in Jakarta in his Decision Letter No. C2-597-HT.0101 Year 1988, dated January 28, 1988.

Based on Notarial Deed No. 18 dated December 6, 2022 of Dr. Catharina Mulyani Santoso, S.H., M.H., notary in Semarang, there is a change of Company's name to PT Asuransi Digital Bersama (formerly PT Sarana Lindung Usaha). This deed of change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000094.AH.01.02, Year 2023 dated January 2, 2023.

The Company's Articles of Association had been changed several times, most recently with Notarial Deed No. 57 dated January 15, 2025 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notary in Jakarta, concerning the Realization of the Initial Public Offering. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0020771.AH.01.11. Year 2025 dated February 04, 2025 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0031734 dated February 04, 2025

In accordance with article 3 of Company's Articles of Association, the scope of Company's activities are to carry out financial and insurance business. Currently, the Company carries out the general insurance business.

The Company obtained a business license as a general insurance company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia cq Directorate General of Domestic Monetary No. KEP-3137/M/1988 dated March 29, 1988 which was updated with a Copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-131/PD.02/2025 dated February 27, 2025. The Company started its commercial operations in September 1988.

The Company's head office is at Tamansari Parama Building, 9th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88, RT.3/RW.3, Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta. The Company has four (4) representative offices in Indonesia.

The main shareholder of the Company is Djajus Adisaputro and Adi Wibowo Adisaputro whose domiciled in Indonesia.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company received the Principle Approval Letter for the Listing of Equity Securities No. S-00043/BEI.PP3/01-2025 dated January 3, 2025 from the Indonesian Stock Exchange (IDX) and the Notification Letter for the Effectiveness of Registration Statement No. S-173/D.04/2024 dated December 27, 2024 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering (IPO). The listing and trading of the Company's shares on the IDX commenced on January 8, 2025.

Based on Notarial Deed No. 3 dated May 2, 2024 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and Notarial Deed No. 270 dated September 26, 2023 of Jimmy Tanal S.H., M.KN., notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Board of Commissioners			
President Commissioners			Dwijawanti Widiatmaja
Independent Commissioners			Drs. Gatot Widodo Achmad Hadad Rauf
Directors			
President Director			Adi Wibowo Adisaputro
Finance Director			Randy Tandra
Compliance Director			Sofi Suryasnia

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Directors' remuneration recognized in the statements

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023	
Dewan Komisaris				Board of commissioners
Gaji dan Tunjangan	654,500	1,231,500	1,189,500	Salaries and benefit
Direksi				Directors
Gaji dan Tunjangan	1,131,370	2,032,500	1,810,625	Salaries and benefit
Jumlah	1,785,870	3,264,000	3,000,125	

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 53, 38 dan 46 karyawan pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

The Company has total employees (unaudited) of 53, 38 and 46 as of September 30, 2025, December 31, 2024, and December 31, 2023 respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Asuransi Digital Bersama Tbk untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Asuransi Digital Bersama Tbk for the year ended September 30, 2025 were completed and authorized for issuance on 28 October 2025, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Information of Material Accounting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

a. Basis of Preparation and Measurements of the Financial Statements

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended September 30, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024 and 2023

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

b. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023	
Euro (EUR)	19,561	16,851	17,140	<i>Euro (EUR)</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,680	16,162	15,416	<i>Dolar Amerika Serikat (USD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	12,934	11,919	11,712	<i>Dolar Singapura (SGD)</i>
Dolar Australia (AUD)	10,957	10,082	10,565	<i>Dolar Australia (AUD)</i>
Renmimbi China (CNY)	2,343	2,214	2,170	<i>Renmimbi China (CNY)</i>
Poundsterling Inggris (GBP)	22,428	20,333	19,760	<i>Poundsterling Inggris (GBP)</i>

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

(2) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

e. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, the Company has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets, held-to-maturity (HTM) investments and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023, the Company's cash, other accounts receivables, investments - time deposits and other assets - security deposit are included in this category.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi penyertaan saham Perusahaan pada PT. Reasuransi Maipark Indonesia.

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023, the Company's available – for – sale investments are shares of stocks in PT. Reasuransi Maipark Indonesia.

(3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

(3) HTM investments

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam obligasi.

As of September 30, 2025 dan December 31, 2024, the Company's investments in bonds are classified in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 kategori ini meliputi utang komisi, liabilitas kepada pemegang saham, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 the Company's commissions payable, due to shareholder, and other liabilities are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

(1) Assets Carried at Amortization Costs

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

f. Sukuk

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

g. Pengukuran Nilai Wajar

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the right to receive cash flows from the asset has expired;
- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

f. Sukuk

Investment in sukuk measured at acquisition cost, the difference between acquisition cost and nominal value is amortized using a straight line method during the term of the sukuk.

g. Fair Value Measurement

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas selain sukuk yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi aset tetap-bersih" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straightline method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities other than sukuk for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Fixed Assets

Property and equipment except land and building, carried at cost, excluding day-today servicing, less accumulated depreciation.

Land and building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown under equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the office equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Property and equipment are depreciated using the straight-line method which was based on the estimated economic useful life of fixed assets as follows:

Persentase/Percentages

Tahun/Years

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and Building Improvement</i>	5%	20
Komputer/ <i>Computer</i>	12,5% - 25%	4 - 8
Inventaris Kantor/ <i>Office Equipment</i>	12,5% - 25%	4 - 8
Kendaraan/ <i>Motor Vehicles</i>	12,5% - 25%	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat peralatan kantor dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dan diakui dalam laporan aktivitas pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of office equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is included in the statement of activities in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

i. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

i. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai Penyewa

As lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decisionmaking rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

At the inception, the Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that [the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

k. Investment Income

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

l. Kontrak Asuransi, Reasuransi, dan Investasi – Klasifikasi

Kontrak dimana Perseroan menerima risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi

Perseroan tidak menerima risiko asuransi dari Perseroan asuransi lain

Kontrak asuransi dapat diterbitkan dapat dimulai oleh Perseroan, atau dapat diperoleh dalam kombinasi bisnis atau dalam transfer kontrak yang tidak membentuk bisnis. Semua referensi dalam kebijakan akuntansi ini untuk 'kontrak asuransi' termasuk kontrak yang diterbitkan, dimulai atau diakuisisi oleh Perseroan, kecuali dinyatakan lain.

Beberapa kontrak yang dibuat oleh Perseroan memiliki bentuk hukum kontrak asuransi tetapi tidak mengalihkan risiko asuransi yang signifikan. Kontrak ini

l. Insurance, reinsurance and investment contracts – Classification

Contracts under which The Company accepts significant insurance risk are classified as insurance contracts

The Company does not accept insurance risk from other insurers

Insurance contracts may be issued may be initiated by the The Company, or they may be acquired in a business combination or in a transfer of contracts that do not form a business. All references in these accounting policies to 'insurance contracts' include contracts issued, initiated or acquired by the The Company, unless otherwise stated.

Some contracts entered into by the The Company have the legal form of insurance contracts but do not transfer significant insurance risk. These contracts are

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan dan disebut sebagai 'kontrak investasi'.

classified as financial liabilities and are referred to as 'investment contracts'.

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai kontrak partisipasi langsung atau kontrak tanpa fitur partisipasi langsung. Kontrak partisipasi langsung adalah kontrak yang, pada saat dimulainya:

Insurance contracts are classified as direct participating contracts or contracts without direct participation features. Direct participating contracts are contracts for which, at inception:

- Persyaratan kontrak menentukan bahwa pemegang polis berpartisipasi dalam bagian dari kumpulan item pokok yang diidentifikasi dengan jelas;
- Perseroan mengharapkan untuk membayar kepada pemegang polis suatu jumlah yang sama dengan bagian substansial dari pengembalian nilai wajar atas pospos yang mendasarinya; dan
- Perseroan mengharapkan proporsi substansial dari setiap perubahan dalam jumlah yang harus dibayarkan kepada pemegang polis bervariasi dengan perubahan nilai wajar item yang mendasarinya.

- the contractual terms specify that the policyholder participates in a share of a clearly identified pool of underlying items;
- the The Company expects to pay to the policyholder an amount equal to a substantial share of the fair value returns on the underlying items; and
- the The Company expects a substantial proportion of any change in the amounts to be paid to the policyholder to vary with the change in fair value of the underlying items.

Semua kontrak asuransi lainnya diklasifikasikan sebagai kontrak tanpa fitur partisipasi langsung.

All other insurance contracts are classified as contracts without direct participation features.

m. Kontrak Asuransi, Reasuransi, dan Investasi – Klasifikasi

m. Insurance, reinsurance and investment contracts – Classification

i. Agregasi dan pengakuan kontrak asuransi

i. Aggregation and recognition of insurance contracts

Kontrak Asuransi

Insurance contracts

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, masing-masing terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama, dan membagi setiap portofolio menjadi kelompok tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan) dan setiap kelompok tahunan menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak

Insurance contracts are aggregated into The Companys for measurement purposes. The Companys of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together, and dividing each portfolio into annual cohorts (i.e. by year of issue) and each annual cohort into three The Companys based on the profitability of contracts:

- setiap kontrak yang memberatkan pada pengakuan awal
- setiap kontrak yang, pada pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi memberatkan selanjutnya; dan
- setiap kontrak yang, pada pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi memberatkan selanjutnya; dan

- any contracts that are onerous on initial recognition;
- any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and
- any remaining contracts in the annual cohort.

Kontrak dalam portofolio yang akan jatuh ke dalam kelompok yang berbeda hanya karena undang-undang atau peraturan secara khusus membatasi kemampuan praktis Perseroan untuk menetapkan harga atau tingkat manfaat yang berbeda bagi pemegang polis dengan karakteristik yang berbeda termasuk dalam kelompok yang sama.

Contracts within a portfolio that would fall into different groups only because law or regulation specifically constrains practical ability to set a different price or level of benefits for policyholders with different characteristics are included in the same company.

Kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Perseroan diakui paling awal antara:

An insurance contract issued by the The Company is recognised from the earliest

- awal periode pertanggungsaan (yaitu periode di mana Perseroan memberikan layanan sehubungan dengan premi apa pun dalam batas
- saat pembayaran pertama dari pemegang polis jatuh tempo atau, jika tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual, saat pembayaran tersebut diterima dari pemegang polis; dan
- ketika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kontrak itu memberatkan. Kontrak asuransi yang diperoleh dalam pengalihan kontrak atau kombinasi bisnis diakui pada tanggal akuisisi

- the beginning of its coverage period (i.e. the period during which the The Company provides services in respect of any premiums within the boundary of
- when the first payment from the policyholder becomes due or, if there is no contractual due date, when it is received from the policyholder; and
- when facts and circumstances indicate that the contract is onerous. An insurance contract acquired in a transfer of contracts or a business combination is recognised on the date of acquisition.

Ketika kontrak diakui, itu ditambahkan ke Perseroan kontrak yang ada atau, jika kontrak tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam Perseroan yang ada, itu membentuk Perseroan baru yang ditambahkan kontrak masa depan. Perseroan kontrak dibuat pada pengakuan awal dan komposisinya tidak direvisi setelah semua kontrak ditambahkan ke Perseroan.

When the contract is recognised, it is added to an existing The Company of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing The Company, it forms a new The Company to which future contracts are added. The Companys of contracts are established on initial recognition and their composition is not revised once all contracts have been added to the The Company.

Kontrak Reasuransi

Reinsurance contracts

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

The Companys of reinsurance contracts are established such that each The Company comprises a single contract.

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda. Namun, Perseroan menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Perseroan, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya, kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda

Some reinsurance contracts provide cover for underlying contracts that are included in different The Companys. However, the The Company concludes that the reinsurance contract's legal form of a single contract reflects the substance of the The Company's contractual rights and obligations, considering that the different covers lapse together and are not sold separately. As a result, the reinsurance contract is not separated into multiple insurance components that relate to different underlying The Companys

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut:

A The Company of reinsurance contracts is recognised on the following date

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Perseroan yang memberikan pertanggungjawaban proporsional: Tanggal saat kontrak asuransi dasar apa pun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi quota share milik Perseroan.
- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Perseroan: Awal periode pertanggungjawaban dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Perseroan mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang memberatkan pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi excess of loss dan stop loss milik Perseroan.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh: Tanggal perolehan.

ii. Arus kas akuisisi asuransi

Kontrak Asuransi

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan ke Perseroan kontrak asuransi dengan metode yang sistematis dan rasional, serta mempertimbangkan secara objektif semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat langsung diatribusikan ke suatu Perseroan kontrak (misalnya, komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan saat penerbitan kontrak), maka arus kas tersebut dialokasikan ke Perseroan tersebut serta ke Perseroan yang akan mencakup perpanjangan kontrak tersebut.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat langsung diatribusikan ke suatu portofolio tetapi tidak ke suatu Perseroan kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke Perseroan dalam portofolio tersebut dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional.

Arus kas akuisisi asuransi yang timbul sebelum pengakuan Perseroan kontrak terkait diakui sebagai aset. Arus kas akuisisi asuransi timbul ketika dibayarkan atau ketika suatu liabilitas harus diakui berdasarkan standar selain PSAK 117. Aset tersebut diakui untuk setiap Perseroan kontrak yang menerima alokasi arus kas akuisisi asuransi. Aset ini dihentikan pengakuannya, baik secara penuh maupun sebagian, ketika arus kas akuisisi asuransi dimasukkan dalam pengukuran Perseroan kontrak tersebut.

Ketika Perseroan memperoleh kontrak asuransi melalui pengalihan kontrak atau kombinasi bisnis, pada tanggal perolehan, Perseroan mengakui aset untuk arus kas akuisisi asuransi pada nilai wajar atas hak untuk memperoleh:

- pembaruan kontrak yang diakui pada tanggal akuisisi; dan
- kontrak masa depan lainnya setelah tanggal akuisisi tanpa membayar lagi arus kas akuisisi asuransi yang telah dibayar oleh pihak yang diakuisisi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan merevisi jumlah yang dialokasikan ke Perseroan untuk mencerminkan setiap perubahan asumsi yang menentukan input ke metode alokasi yang digunakan. Jumlah yang dialokasikan ke Perseroan tidak direvisi setelah semua kontrak ditambahkan ke Perseroan.

Penilaian Pemulihan

Pada setiap tanggal pelaporan, jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa aset untuk arus kas akuisisi asuransi mungkin mengalami penurunan nilai, maka Perseroan:

- mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi arus kas masuk bersih yang diharapkan untuk Perseroan terkait; dan
- jika aset tersebut terkait dengan perpanjangan kontrak di masa depan, mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi sejauh Perseroan memperkirakan bahwa arus kas akuisisi asuransi tersebut akan melebihi arus kas masuk bersih dari perpanjangan yang diharapkan, dan kelebihan ini belum diakui sebagai rugi penurunan nilai

Perseroan membalikkan kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan meningkatkan nilai tercatat aset sepanjang kondisi penurunan nilai telah membaik.

iii. Batas Kontrak

Pengukuran suatu kelompok kontrak mencakup semua arus kas masa depan

- Reinsurance contracts initiated by the The Company that provide proportionate coverage: The date on which any underlying insurance contract is initially recognised. This applies to the The Company's quota share reinsurance contracts.

- Other reinsurance contracts initiated by the The Company: The beginning of the coverage period of the The Company of reinsurance contracts. However, if the The Company recognises an onerous The Company of underlying insurance contracts on an earlier date and the related reinsurance contract was entered into before that earlier date, then the The Company of reinsurance contracts is recognised on that earlier date. This applies to the The Company's excess of loss and stop loss reinsurance contracts.

- Reinsurance contracts acquired: The date of acquisition

ii. Insurance acquisition cash flow

Insurance Contract

Insurance acquisition cash flows are allocated to The Company of insurance contracts using a systematic and rational method and considering, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a The Company of contracts (e.g. nonrefundable commissions paid on issuance of a contract), then they are allocated to that The Company and to the The Company of renewals of those contracts.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a portfolio but not to a The Company of contracts, then they are allocated to The Company of the portfolio using a systematic and rational method.

Insurance acquisition cash flows arising before the recognition of the related The Company of contracts are recognised as an asset. Insurance acquisition cash flows arise when they are paid or when a liability is required to be recognised under a standard other than IFRS 17. Such an asset is recognised for each The Company of contracts to which the insurance acquisition cash flows are allocated. The asset is derecognised, fully or partially, when the insurance acquisition cash flows are included in the measurement of the The Company of contracts.

When the Company acquires insurance contracts in a transfer of contracts or a business combination, at the date of acquisition it recognises an asset for insurance acquisition cash flows at fair value for the rights to obtain:

- renewals of contracts recognised at the date of acquisition; and
- other future contracts after the date of acquisition without paying again insurance acquisition cash flows that the acquiree has already paid. At each reporting date, The Company revises the amounts allocated to The Company of to reflect any changes in assumptions that determine the inputs to the allocation method used. Amounts allocated to a The Company are not revised once all contracts have been added to the The Company.

Recoverability Assessment

At each reporting date, if facts and circumstances indicate that an asset for insurance acquisition cash flows may be impaired, then the Company:

- recognises an impairment loss in profit or loss so that the carrying amount of the asset does not exceed the expected net cash inflow for the related The Company; and
- if the asset relates to future renewals, recognises an impairment loss in profit or loss to the extent that it expects those insurance acquisition cash flows to exceed the net cash inflow for the expected renewals and this excess has not already been recognised as an impairment loss

The Company reverses any impairment losses in profit or loss and increases the carrying amount of the asset to the extent that the impairment conditions have improved.

iii. Contract Boundaries

The measurement of a The Company of contracts includes all of the future cash

dalam batas setiap kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan sebagai berikut.

Kontrak Asuransi

Arus kas berada dalam batas kontrak jika timbul dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan di mana Perseroan dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi atau memiliki kewajiban substantif untuk menyediakan jasa (termasuk pertanggungan asuransi dan setiap layanan investasi).

- Kontrak Kewajiban substantif untuk menyediakan jasa berakhir ketika: Perseroan memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko dari pemegang polis tertentu dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko yang dinilai ulang tersebut; atau
- Perseroan memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko portofolio yang berisi kontrak dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut, dan penetapan harga premi sampai dengan tanggal penilaian ulang tidak memperhitungkan risiko akun yang berhubungan dengan periode setelah tanggal penilaian kembali.

Penilaian ulang risiko hanya mempertimbangkan risiko yang dialihkan dari pemegang polis ke Perseroan, yang dapat mencakup risiko asuransi dan keuangan, tetapi tidak termasuk risiko kedaluwarsa dan biaya.

Batas kontrak dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan untuk memasukkan dampak perubahan keadaan pada hak dan kewajiban substantif Perseroan dan, oleh karena itu, dapat berubah seiring waktu.

Kontrak Reasuransi

Arus kas berada dalam batas kontrak jika timbul dari hak dan kewajiban substansial yang ada selama periode pelaporan, di mana Perseroan diwajibkan untuk membayar sejumlah dana kepada reasurador atau memiliki hak substansial untuk menerima layanan dari reasurador. Hak substansial untuk menerima layanan dari reasurador berakhir ketika reasurador:

- memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko yang ditransfer kepadanya dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko yang telah dinilai kembali; atau
- memiliki hak substansial untuk mengakhiri pertanggungan.

Batas kontrak dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan dampak perubahan keadaan terhadap hak dan kewajiban substansial Perseroan, sehingga batas tersebut dapat berubah seiring waktu.

iv. Pengukuran – Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA

Kontrak asuransi – Pengukuran awal

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengukur suatu Perseroan kontrak asuransi sebagai jumlah dari (a) arus kas pemenuhan, yang mencakup estimasi arus kas masa depan, disesuaikan untuk mencerminkan nilai waktu dari uang dan risiko keuangan yang terkait, serta penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan; dan (b) CSM (Contractual Service Margin). Arus kas pemenuhan dari suatu Perseroan kontrak asuransi tidak mencerminkan risiko non-kinerja Perseroan.

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan dalam suatu Perseroan kontrak asuransi, yang ditentukan secara terpisah dari estimasi lainnya, merupakan kompensasi yang diperlukan untuk menanggung ketidakpastian terkait jumlah dan waktu arus kas yang timbul dari risiko non-keuangan.

CSM (Contractual Service Margin) dari suatu Perseroan kontrak asuransi mewakili laba yang belum diakui, yang akan diakui oleh Perseroan seiring dengan penyediaan layanan berdasarkan kontrak tersebut. Pada saat

flows within the boundary of each contract in the The Company, determined as follows.

Insurance Contract

Cash flows are within the contract boundary if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which The Company can compel the policyholder to pay premiums or has a substantive obligation to provide services (including insurance coverage and any investment services).

- A substantive obligation to provide services ends when: The Company has the practical ability to reassess the risks of the particular policyholder and can set a price or level of benefits that fully reflects those reassessed risks
- The Company has the practical ability to reassess the risks of the portfolio that contains the contract and can set a price or level of benefits that fully reflects the risks of that portfolio, and the pricing of the premiums up to the reassessment date does not take into account risks that relate to periods after the reassessment date

The reassessment of risks considers only risks transferred from policyholders to The Company, which may include both insurance and financial risks, but exclude lapse and expense risks.

The contract boundary is reassessed at each reporting date to include the effect of changes in circumstances on The Company substantive rights and obligations and, therefore, may change over time.

Reinsurance Contract

Cash flows are within the contract boundary if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which the Company is compelled to pay amounts to the reinsurer or has a substantive right to receive services from the reinsurer. A substantive right to receive services from the reinsurer ends when the reinsurer:

- has the practical ability to reassess the risks transferred to it and can set a price or level of benefits that fully reflects those reassessed risks; or
- has a substantive right to terminate the coverage.

The contract boundary is reassessed at each reporting date to include the effect of changes in circumstances on the Company's substantive rights and obligations and, therefore, may change over time.

iv. Measurement – Contracts not measured under the PAA

Insurance contracts – Initial measurement

On initial recognition, the Company measures a The Company of insurance contracts as the total of (a) the fulfillment cash flows, which comprise estimates of future cash flows, adjusted to reflect the time value of money and the associated financial risks, and a risk adjustment for non-financial risk; and (b) the CSM. The fulfillment cash flows of a The Company of insurance contracts do not reflect the Company's non-performance risk.

The risk adjustment for non-financial risk for a The Company of insurance contracts, determined separately from the other estimates, is the compensation required for bearing uncertainty about the amount and timing of the cash flows that arises from non-financial risk.

The CSM of a The Company of insurance contracts represents the unearned profit that the Company will recognise as it provides services under those contracts. On initial recognition of a The Company of insurance contracts, if the total of (a) the

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

pengakuan awal suatu Perseroan kontrak asuransi, jika jumlah dari (a) arus kas pemenuhan, (b) arus kas yang timbul pada tanggal tersebut, dan (c) jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan aset atau liabilitas yang sebelumnya diakui untuk arus kas yang terkait dengan Perseroan tersebut (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi menghasilkan arus kas masuk bersih, maka Perseroan tersebut tidak dianggap memberatkan. Dalam hal ini, CSM diukur sebagai jumlah yang sama dan berlawanan dengan arus kas masuk bersih tersebut, sehingga tidak ada pendapatan atau beban yang timbul pada saat pengakuan awal.

Untuk Perseroan kontrak yang diperoleh melalui pengalihan kontrak atau kombinasi bisnis, imbalan yang diterima atas kontrak tersebut dimasukkan dalam arus kas pemenuhan sebagai proksi dari premi yang diterima pada tanggal perolehan. Dalam kombinasi bisnis, imbalan yang diterima adalah nilai wajar kontrak pada tanggal tersebut.

Jika totalnya merupakan arus kas keluar bersih, maka Perseroan tersebut dianggap memberatkan. Dalam hal ini, arus kas keluar bersih diakui sebagai kerugian dalam laba rugi, atau sebagai penyesuaian terhadap goodwill atau keuntungan dari pembelian dengan harga murah jika kontrak diperoleh dalam kombinasi bisnis. Komponen kerugian dibuat untuk mencerminkan jumlah arus kas keluar bersih tersebut, yang menentukan jumlah yang selanjutnya disajikan dalam laba rugi sebagai pembalikan kerugian atas kontrak yang memberatkan dan dikecualikan dari pendapatan asuransi.

Kontrak asuransi – Pengukuran Selanjutnya

Jumlah tercatat suatu Perseroan kontrak asuransi pada setiap tanggal pelaporan merupakan jumlah dari liabilitas untuk pertanggungan yang tersisa dan liabilitas untuk klaim yang terjadi. Liabilitas untuk pertanggungan yang tersisa mencakup (a) arus kas pemenuhan yang terkait dengan layanan yang akan diberikan berdasarkan kontrak pada periode mendatang, dan (b) sisa CSM yang masih ada pada tanggal tersebut. Liabilitas untuk klaim yang terjadi mencakup arus kas pemenuhan untuk klaim yang telah terjadi dan beban yang belum dibayarkan, termasuk klaim yang telah terjadi tetapi belum dilaporkan (incurred but not reported – IBNR).

Arus kas pemenuhan dari Perseroan kontrak asuransi diukur pada tanggal pelaporan dengan menggunakan estimasi terkini atas arus kas masa depan, tingkat diskonto terkini, dan estimasi terkini atas penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan. Perubahan dalam arus kas pemenuhan diakui sebagai

- Perubahan yang berkaitan dengan layanan di masa depan: Disesuaikan terhadap CSM, atau Diakui dalam hasil layanan asuransi dalam laba rugi jika Perseroan tersebut memberatkan.
- Perubahan yang berkaitan dengan layanan saat ini atau masa lalu: Diakui dalam hasil layanan asuransi dalam laba rugi.
- Dampak dari nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahan terkait pada estimasi arus kas masa depan: Diakui sebagai pendapatan atau beban keuangan asuransi.

CSM dari setiap Perseroan kontrak dihitung pada setiap tanggal pelaporan sebagai berikut:

Jumlah tercatat CSM pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah tercatat pada awal tahun, yang disesuaikan dengan:

- CSM dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke dalam Perseroan dalam tahun tersebut;
- Bunga yang diakumulasikan pada jumlah tercatat CSM selama tahun berjalan, yang diukur pada tingkat diskonto atas arus kas nominal yang tidak bervariasi berdasarkan imbal hasil dari aset dasar mana pun yang ditentukan pada saat pengakuan awal;
- Perubahan dalam arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan layanan di masa depan, kecuali sejauh (a) Setiap peningkatan dalam arus kas pemenuhan melebihi jumlah tercatat CSM, dalam hal ini kelebihan tersebut diakui sebagai kerugian dalam laba rugi dan menciptakan komponen kerugian atau (b) Setiap penurunan dalam arus kas pemenuhan dialokasikan ke komponen kerugian, membalikkan kerugian yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.
- Dampak dari setiap perbedaan kurs mata uang pada CSM; dan
- Jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena layanan yang diberikan dalam tahun berjalan.

fulfilment cash flows, (b) any cash flows arising at that date and (c) any amount arising from the derecognition of any assets or liabilities previously recognised for cash flows related to the The Company (including assets for insurance acquisition cash flows is a net inflow, then the The Company is not onerous. In this case, the CSM is measured as the equal and opposite amount of the net inflow, which results in no income or expenses arising on initial recognition.

For The Company's of contracts acquired in a transfer of contracts or a business combination, the consideration received for the contracts is included in the fulfilment cash flows as a proxy for the premiums received at the date of acquisition. In a business combination, the consideration received is the fair value of the contracts at that date.

If the total is a net outflow, then the The Company is onerous. In this case, the net outflow is recognised as a loss in profit or loss, or as an adjustment to goodwill or a gain on a bargain purchase if the contracts are acquired in a business combination. A loss component is created to depict the amount of the net cash outflow, which determines the amounts that are subsequently presented in profit or loss as reversals of losses on onerous contracts and are excluded from insurance revenue.

Insurance contracts – Subsequent measurement

The carrying amount of a The Company of insurance contracts at each reporting date is the sum of the liability for remaining coverage and the liability for incurred claims. The liability for remaining coverage comprises: (a) The fulfilment cash flows that relate to services that will be provided under the contracts in future periods and (b) Any remaining CSM at that date. The liability for incurred claims includes the fulfilment cash flows for incurred claims and expenses that have not yet been paid, including claims that have been incurred but not yet reported.

The fulfilment cash flows of The Company's of insurance contracts are measured at the reporting date using current estimates of future cash flows, current discount rates and current estimates of the risk adjustment for non-financial risk. Changes in fulfilment cash flows are recognised as follows.

- Changes relating to future services, Adjusted against the CSM (or recognised in the insurance service result in profit or loss if the The Company is onerous)
- Changes relating to current or past services, Recognised in the insurance service result in profit or loss
- Effects of the time value of money, financial risk and changes therein on estimated future cash flows, Recognised as insurance finance income or expenses

The CSM of each The Company of contracts is calculated at each reporting date as follows

The carrying amount of the CSM at each reporting date is the carrying amount at the start of the year, adjusted for:

- the CSM of any new contracts that are added to the The Company in the year;
- interest accreted on the carrying amount of the CSM during the year, measured at the discount rates on nominal cash flows that do not vary based on the returns on any underlying items determined on initial recognition;
- changes in fulfilment cash flows that relate to future services, except to the extent that: (a) any increases in the fulfilment cash flows exceed the carrying amount of the CSM, in which case the excess is recognised as a loss in profit or loss and creates a loss component. any decreases in the fulfilment cash flows are allocated to the loss component, reversing losses previously recognised in profit or loss
- the effect of any currency exchange differences on the CSM; and
- the amount recognised as insurance revenue because of the services provided in the year

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan layanan di masa depan mencakup:

- Penyesuaian pengalaman yang timbul dari premi yang diterima dalam tahun berjalan yang terkait dengan layanan di masa depan dan arus kas terkait, diukur pada tingkat diskonto yang ditentukan pada saat pengakuan awal;
- Perubahan dalam estimasi nilai kini arus kas masa depan dalam liabilitas untuk pertanggungan yang tersisa, diukur pada tingkat diskonto yang ditentukan pada saat pengakuan awal, kecuali yang timbul dari dampak nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahan terkait;
- Perbedaan antara: setiap komponen investasi yang diharapkan menjadi terbayar dalam tahun berjalan, yang ditentukan sebagai jumlah pembayaran yang diharapkan pada awal tahun ditambah dengan pendapatan atau beban keuangan asuransi yang terkait dengan pembayaran yang diharapkan tersebut sebelum menjadi terbayar; dan jumlah aktual yang menjadi terbayar dalam tahun berjalan.
- Perbedaan antara setiap pinjaman kepada pemegang polis yang diharapkan akan dibayarkan kembali dalam tahun berjalan dan jumlah aktual yang dibayarkan kembali dalam tahun berjalan; dan
- Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang berkaitan dengan layanan di masa depan.

Perubahan dalam arus kas diskresioner dianggap berkaitan dengan layanan di masa depan dan oleh karena itu menyesuaikan CSM

Kontrak partisipasi langsung

Kontrak partisipasi langsung adalah kontrak di mana kewajiban The Company kepada pemegang polis dikurangi dari:

- kewajiban untuk membayar kepada pemegang polis suatu jumlah yang sama dengan nilai wajar item-item yang mendasarinya
- biaya variabel sebagai imbalan atas layanan di masa depan yang diberikan oleh kontrak, yaitu jumlah bagian Perseroan dari nilai wajar item dasar dikurangi arus kas pemenuhan yang tidak bervariasi berdasarkan imbal hasil item dasar. Perseroan menyediakan layanan investasi dalam kontrak ini dengan menjanjikan imbal hasil investasi berdasarkan item dasar, selain perlindungan asuransi.

Ketika mengukur suatu kelompok kontrak partisipatif langsung, Perseroan menyesuaikan arus kas pemenuhan untuk seluruh perubahan dalam kewajiban membayar pemegang polis sejumlah yang setara dengan nilai wajar dari item dasar. Perubahan ini tidak terkait dengan layanan di masa depan dan diakui dalam laba atau rugi. Selanjutnya, Perseroan menyesuaikan CSM untuk setiap perubahan dalam bagian Perseroan atas nilai wajar item dasar, yang terkait dengan layanan di masa depan, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Nilai tercatat CSM pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah tercatat pada awal tahun, yang disesuaikan dengan:

- CSM dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke Perseroan dalam tahun tersebut;
- perubahan dalam jumlah bagian Perseroan atas nilai wajar item dasar dan perubahan dalam arus kas pemenuhan yang terkait dengan layanan di masa depan, kecuali sejauh:
 - a. Perseroan telah menerapkan opsi mitigasi risiko untuk mengecualikan dari CSM perubahan dalam dampak risiko keuangan terhadap jumlah bagiannya atas item dasar atau arus kas pemenuhan
 - b. penurunan dalam jumlah bagian Perseroan atas nilai wajar item dasar, atau peningkatan dalam arus kas pemenuhan yang terkait dengan layanan di masa depan, melebihi jumlah tercatat CSM, sehingga menimbulkan kerugian dalam laba rugi (termasuk dalam beban layanan asuransi) dan menciptakan komponen kerugian
 - c. peningkatan dalam jumlah bagian Perseroan atas nilai wajar item dasar, atau penurunan dalam arus kas pemenuhan yang terkait dengan layanan di masa depan, dialokasikan ke komponen kerugian, membalikkan kerugian yang sebelumnya diakui dalam laba rugi (termasuk dalam beban layanan asuransi)

Changes in fulfilment cash flows that relate to future services comprise:

- Experience adjustments arising from premiums received in the year that relate to future services and related cash flows, measured at the discount rates determined on initial recognition;
- Changes in estimates of the present value of future cash flows in the liability for remaining coverage, measured at the discount rates determined on initial recognition, except for those that arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein;
- Differences between :any investment component expected to become payable in the year, determined as the payment expected at the start of the year plus any insurance finance income or expenses related to that expected payment before it becomes payable; and the actual amount that becomes payable in the year;
- differences between any loan to a policyholder expected to become repayable in the year and the actual amount that becomes repayable in the year; and
- changes in the risk adjustment for non-financial risk that relate to future services.b

Changes in discretionary cash flows are regarded as relating to future services and accordingly adjust the CSM

Direct participating contracts

Direct participating contracts are contracts under which the Company's obligation to the policyholder is the net of:

- the obligation to pay the policyholder an amount equal to the fair value of the underlying items
- a variable fee in exchange for future services provided by the contracts, being the amount of the Company's share of the fair value of the underlying items less fulfilment cash flows that do not vary based on the returns on underlying items. The Company provides investment services under these contracts by promising an investment return based on underlying items, in addition to insurance coverage.

When measuring a The Company of direct participating contracts, the Company adjusts the fulfilment cash flows for the whole of the changes in the obligation to pay policyholders an amount equal to the fair value of the underlying items. These changes do not relate to future services and are recognised in profit or loss. The Company then adjusts any CSM for changes in the amount of the Company's share of the fair value of the underlying items, which relate to future services, as explained below.

The carrying amount of the CSM at each reporting date is the carrying amount at the start of the year, adjusted for:

- the CSM of any new contracts that are added to the Company in the year;
- the change in the amount of the Company's share of the fair value of the underlying items and changes in fulfilment cash flows that relate to future services, except to the extent that:
 - a. the Company has applied the risk mitigation option to exclude from the CSM changes in the effect of financial risk on the amount of its share of the underlying items or fulfilment cash flows
 - b. a decrease in the amount of the Company's share of the fair value of the underlying items, or an increase in the fulfilment cash flows that relate to future services, exceeds the carrying amount of the CSM, giving rise to a loss in profit or loss (included in insurance service expenses) and creating a loss component
 - c. an increase in the amount of the Company's share of the fair value of the underlying items, or a decrease in the fulfilment cash flows that relate to future services, is allocated to the loss component, reversing losses previously recognised in profit or loss (included in insurance service expenses)

- dampak dari setiap perbedaan nilai tukar mata uang pada CSM
- jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena layanan yang diberikan dalam tahun tersebut

Perubahan dalam arus kas pemenuhan yang terkait dengan layanan di masa depan mencakup perubahan yang terkait dengan layanan di masa depan sebagaimana ditentukan di atas untuk kontrak tanpa fitur partisipasi langsung (diukur pada tingkat diskonto saat ini) serta perubahan dalam dampak nilai waktu dari uang dan risiko keuangan yang tidak berasal dari item yang mendasarinya.

Kontrak Reasuransi

Untuk mengukur suatu kelompok kontrak reasuransi, Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama seperti yang diterapkan pada kontrak asuransi tanpa fitur partisipasi langsung, dengan modifikasi berikut.

Nilai tercatat dari suatu kelompok kontrak reasuransi pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah dari aset untuk pertanggungan yang tersisa dan aset untuk klaim yang terjadi. Aset untuk pertanggungan yang tersisa mencakup arus kas pemenuhan yang terkait dengan layanan yang akan diterima berdasarkan kontrak di periode mendatang dan setiap CSM yang tersisa pada tanggal tersebut.

Perseroan mengukur estimasi nilai kini arus kas masa depan dengan menggunakan asumsi yang konsisten dengan yang digunakan untuk mengukur estimasi nilai kini arus kas masa depan untuk kontrak asuransi yang mendasarinya, dengan penyesuaian terhadap risiko kinerja yang tidak terpenuhi oleh reasuradur. Dampak dari risiko kinerja yang tidak terpenuhi oleh reasuradur dinilai pada setiap tanggal pelaporan, dan perubahan dalam risiko tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial adalah jumlah risiko yang dipindahkan oleh Perseroan kepada reasuradur.

Pada pengakuan awal, CSM dari kelompok kontrak reasuransi mencerminkan biaya bersih atau keuntungan bersih dari pembelian reasuransi. CSM diukur sebagai jumlah yang setara dan berlawanan dari total arus kas pemenuhan, jumlah yang timbul dari penghapusan aset atau kewajiban yang sebelumnya diakui terkait dengan arus kas yang berhubungan dengan kelompok kontrak, arus kas yang timbul pada tanggal tersebut, dan pendapatan yang diakui dalam laba rugi karena kontrak asuransi yang merugikan yang diakui pada tanggal tersebut. Namun, jika biaya bersih dari pembelian perlindungan reasuransi terkait dengan peristiwa yang diasuransikan yang terjadi sebelum pembelian kelompok kontrak, maka Perseroan mengakui biaya tersebut segera dalam laba rugi sebagai biaya.

Jumlah tercatat dari CSM pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah tercatat pada awal tahun, yang disesuaikan dengan:

- CSM dari kontrak baru yang ditambahkan ke dalam kelompok selama tahun tersebut;
- Bunga yang terakumulasi pada jumlah tercatat CSM selama tahun tersebut, diukur dengan tingkat diskonto pada arus kas nominal yang tidak bervariasi berdasarkan hasil dari item yang mendasari yang ditentukan pada pengakuan awal;
- Pendapatan yang diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut pada pengakuan awal kontrak asuransi yang memberatkan (lihat di bawah);
- Pembalikan komponen pemulihan kerugian sejauh mana hal itu bukan merupakan perubahan dalam aliran kas pemenuhan dari kelompok kontrak reasuransi;
- Perubahan dalam aliran kas pemenuhan yang berkaitan dengan layanan masa depan, diukur pada tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal, kecuali jika perubahan tersebut berasal dari perubahan dalam aliran kas pemenuhan dari kontrak dasar yang merugikan, dalam hal ini perubahan tersebut diakui dalam laba rugi dan menciptakan atau menyesuaikan komponen pemulihan kerugian;
- Dampak dari perbedaan nilai tukar mata uang terhadap CSM
- jumlah yang diakui dalam laba rugi karena layanan yang diterima selama tahun tersebut.

Reasuransi atas Kontrak Asuransi Dasar yang Memberatkan

Perseroan menyesuaikan CSM dari kelompok yang menjadi bagian dari

- the effect of any currency exchange differences on the CSM
- the amount recognised as insurance revenue because of the services provided in the year

Changes in fulfilment cash flows that relate to future services include the changes relating to future services specified above for contracts without direct participation features (measured at current discount rates) and changes in the effect of the time value of money and financial risks that do not arise from underlying items.

Reinsurance contracts

To measure a The Company of reinsurance contracts, the Company applies the same accounting policies as are applied to insurance contracts without direct participation features, with the following modifications.

The carrying amount of a The Company of reinsurance contracts at each reporting date is the sum of the asset for remaining coverage and the asset for incurred claims. The asset for remaining coverage comprises the fulfilment cash flows that relate to services that will be received under the contracts in future periods and any remaining CSM at that date.

The Company measures the estimates of the present value of future cash flows using assumptions that are consistent with those used to measure the estimates of the present value of future cash flows for the underlying insurance contracts, with an adjustment for any risk of non-performance by the reinsurer. The effect of the non-performance risk of the reinsurer is assessed at each reporting date and the effect of changes in the non-performance risk is recognised in profit or loss.

The risk adjustment for non-financial risk is the amount of risk being transferred by the Company to the reinsurer.

On initial recognition, the CSM of a The Company of reinsurance contracts represents a net cost or net gain on purchasing reinsurance. It is measured as the equal and opposite amount of the total of the fulfilment cash flows, any amount arising from the derecognition of any assets or liabilities previously recognised for cash flows related to the The Company, any cash flows arising at that date and any income recognised in profit or loss because of onerous underlying contracts recognised at that date. However, if any net cost on purchasing reinsurance coverage relates to insured events that occurred before the purchase of the The Company, then the The Company recognises the cost immediately in profit or loss as an expense.

The carrying amount of the CSM at each reporting date is the carrying amount at the start of the year, adjusted for:

- the CSM of any new contracts that are added to the The Company in the year;
- interest accreted on the carrying amount of the CSM during the year, measured at the discount rates on nominal cash flows that do not vary based on the returns on any underlying items determined on initial recognition;
- income recognised in profit or loss in the year on initial recognition of onerous underlying contracts (see below);
- reversals of a loss-recovery component (see 'Net expenses from reinsurance contracts' under (viii)) to the extent that they are not changes in the fulfilment cash flows of the The Company of reinsurance contracts;
- changes in fulfilment cash flows that relate to future services, measured at the discount rates determined on initial recognition, unless they result from changes in fulfilment cash flows of onerous underlying contracts, in which case they are recognised in profit or loss and create or adjust a loss-recovery component;
- the effect of any currency exchange differences on the CSM
- the amount recognised in profit or loss because of the services received in the year.

Reinsurance of onerous underlying insurance contracts

The Company adjusts the CSM of the The Company to which a reinsurance

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kontrak reasuransi dan akibatnya mengakui pendapatan ketika mengakui kerugian pada pengakuan awal kontrak asuransi yang merugikan, jika kontrak reasuransi dilakukan sebelum atau pada saat yang sama dengan kontrak asuransi yang merugikan diakui. Penyesuaian terhadap CSM ditentukan dengan mengalikan:

- jumlah kerugian yang berkaitan dengan kontrak asuransi yang mendasari; dan
- persentase klaim pada kontrak asuransi yang mendasari yang diharapkan dapat dipulihkan oleh Perseroan dari kontrak reasuransi tersebut.

Untuk kontrak reasuransi yang diperoleh dalam transfer kontrak atau kombinasi bisnis yang mencakup kontrak asuransi mendasari yang merugikan, penyesuaian terhadap CSM ditentukan dengan mengalikan:

- jumlah komponen kerugian yang terkait dengan kontrak mendasari pada tanggal akuisisi; dan
- persentase klaim pada kontrak mendasari yang diharapkan oleh Perseroan pada tanggal akuisisi untuk dipulihkan dari kontrak reasuransi.

Untuk kontrak reasuransi yang diperoleh dalam kombinasi bisnis, penyesuaian terhadap CSM mengurangi goodwill atau meningkatkan keuntungan dari

Jika kontrak reasuransi hanya mencakup sebagian dari kontrak asuransi yang termasuk dalam kelompok kontrak yang merugikan, maka Perseroan menggunakan metode yang sistematis dan rasional untuk menentukan bagian dari kerugian yang diakui pada kelompok kontrak merugikan yang terkait dengan kontrak asuransi yang tercakup oleh kontrak reasuransi.

Komponen pemulihan kerugian dibuat atau disesuaikan untuk kelompok kontrak reasuransi untuk menggambarkan penyesuaian terhadap CSM, yang menentukan jumlah yang selanjutnya disajikan dalam laba atau rugi sebagai pembalikan pemulihan kerugian dari kontrak reasuransi dan dikecualikan dari alokasi premi reasuransi yang dibayar (lihat Beban bersih dari kontrak reasuransi di bawah).

v. Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak

Perseroan menghentikan pengakuan kontrak ketika kontrak tersebut berakhir – yaitu ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak berakhir atau dilepaskan atau dibatalkan.

Perseroan juga menghentikan pengakuan kontrak jika persyaratannya dimodifikasi sedemikian rupa sehingga akan mengubah akuntansi untuk kontrak secara signifikan jika persyaratan baru selalu ada, dalam hal ini kontrak baru berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi diakui. Jika modifikasi kontrak tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, maka Perseroan memperlakukan perubahan arus kas yang disebabkan oleh modifikasi tersebut sebagai perubahan estimasi arus kas pemenuhan

Pada penghentian pengakuan kontrak dari dalam kelompok kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA

- arus kas pemenuhan yang dialokasikan ke Perseroan disesuaikan untuk mengeliminasi yang terkait dengan hak dan kewajiban yang dihentikan pengakuannya
- CSM Perseroan disesuaikan dengan perubahan arus kas pemenuhan, kecuali perubahan tersebut dialokasikan ke komponen kerugian; dan
- jumlah unit pertanggungan untuk sisa layanan yang diharapkan disesuaikan untuk mencerminkan unit pertanggungan yang dihentikan pengakuannya dari Perseroan.

pengakuannya karena dialihkan kepada pihak ketiga, maka CSM juga disesuaikan dengan premi yang dibebankan oleh pihak ketiga, kecuali kelompok tersebut memberatkan.

Jika suatu kontrak dihentikan pengakuannya karena persyaratannya diubah, maka CSM juga disesuaikan dengan premi yang akan dibebankan seandainya Perseroan menandatangani kontrak dengan persyaratan kontrak baru pada tanggal modifikasi, dikurangi premi tambahan yang dibebankan untuk kontrak tersebut. modifikasi. Kontrak baru yang diakui diukur dengan asumsi bahwa,

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

contract belongs and as a result recognises income when it recognises a loss on initial recognition of onerous underlying contracts, if the reinsurance contract is entered into before or at the same time as the onerous underlying contracts are recognised. The adjustment to the CSM is determined by multiplying:

- the amount of the loss that relates to the underlying contracts; and
- the percentage of claims on the underlying contracts that the The Company expects to recover from the reinsurance contracts.

For reinsurance contracts acquired in a transfer of contracts or a business combination covering onerous underlying contracts, the adjustment to the CSM is determined by multiplying:

- the amount of the loss component that relates to the underlying contracts at the date of acquisition; and
- the percentage of claims on the underlying contracts that the Company expects at the date of acquisition to recover from the reinsurance contracts.

For reinsurance contracts acquired in a business combination, the adjustment to the CSM reduces goodwill or increases a gain on a bargain purchase

If the reinsurance contract covers only some of the insurance contracts included in an onerous The Company of contracts, then the Company uses a systematic and rational method to determine the portion of losses recognised on the onerous The Company of contracts that relates to underlying contracts covered by the reinsurance contract.

A loss-recovery component is created or adjusted for the The Company of reinsurance contracts to depict the adjustment to the CSM, which determines the amounts that are subsequently presented in profit or loss as reversals of recoveries of losses from the reinsurance contracts and are excluded from the allocation of reinsurance premiums paid

v. Derecognition and contract modification

The Company derecognises a contract when it is extinguished – i.e. when the specified obligations in the contract expire or are discharged or cancelled.

The Company also derecognises a contract if its terms are modified in a way that would have changed the accounting for the contract significantly had the new terms always existed, in which case a new contract based on the modified terms is recognised. If a contract modification does not result in derecognition, then The Company treats the changes in cash flows caused by the modification as changes in estimates of fulfilment cash flows

On derecognition of a contract from within a The Company of contracts not measured under the PAA:

- the fulfilment cash flows allocated to the The Company are adjusted to eliminate those that relate to the rights and obligations derecognised;
- the CSM of the The Company is adjusted for the change in the fulfilment cash flows, except where such changes are allocated to a loss component;
- the number of coverage units for the expected remaining services is adjusted to reflect the coverage units derecognised from the The Company.

If a contract is derecognised because it is transferred to a third party, then the CSM is also adjusted for the premium charged by the third party, unless the The Company is onerous.

If a contract is derecognised because its terms are modified, then the CSM is also adjusted for the premium that would have been charged had The Company entered into a contract with the new contract's terms at the date of modification, less any additional premium charged for the modification. The new contract recognised is measured assuming that, at the date of modification, The Company

pada tanggal modifikasi, Perseroan menerima premi yang akan dibebankan dikurangi premi tambahan yang dibebankan untuk modifikasi.

received the premium that it would have charged less any additional premium charged for the modification

vi. Presentasi

Portofolio kontrak asuransi yang merupakan aset dan yang merupakan kewajiban, serta portofolio kontrak reasuransi yang merupakan aset dan yang merupakan kewajiban, disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Setiap aset atau kewajiban yang diakui untuk arus kas yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi sesuai dengan jumlah tercatat dari portofolio kontrak terkait.

vi. Presentation

Portfolios of insurance contracts that are assets and those that are liabilities, and portfolios of reinsurance contracts that are assets and those that are liabilities, are presented separately in the statement of financial position. Any assets or liabilities recognised for cash flows arising before the recognition of the related The Company of contracts (including any assets for insurance acquisition cash flows are included in the carrying amount of the related portfolios of contracts.

Perseroan mendisagregasi jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (LRA dan OCI) menjadi (a) hasil layanan asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban layanan asuransi; dan (b) pendapatan atau beban keuangan asuransi. Perseroan tidak memisahkan perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan antara hasil layanan asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi. Semua perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan dimasukkan dalam hasil layanan asuransi.

The Company disaggregates amounts recognised in the statement of profit or loss and OCI into (a) an insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and (b) insurance finance income or expenses. The Company does not disaggregate changes in the risk adjustment for non-financial risk between the insurance service result and insurance finance income or expenses. All changes in the risk adjustment for non-financial risk are included in the insurance service result.

Pendapatan asuransi dan beban layanan asuransi tidak mencakup komponen investasi dan diakui sebagai berikut.

Insurance revenue and insurance service expenses exclude any investment components and are recognised as follows.

Pendapatan asuransi – Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA

Insurance revenue – Contracts not measured under the PAA

Perseroan mengakui pendapatan asuransi seiring dengan terpenuhinya kewajiban kinerjanya – yaitu saat memberikan layanan berdasarkan kelompok kontrak asuransi. Untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA, pendapatan asuransi yang terkait dengan layanan yang diberikan untuk setiap tahun mencakup total perubahan dalam kewajiban untuk cakupan yang tersisa yang terkait dengan layanan untuk mana Perseroan mengharapkan untuk menerima pertimbangan, dan mencakup item-item berikut.

The Company recognises insurance revenue as it satisfies its performance obligations – i.e. as it provides services under The Company's of insurance contracts. For contracts not measured under the PAA, the insurance revenue relating to services provided for each year represents the total of the changes in the liability for remaining coverage that relate to services for which the Company expects to receive consideration, and comprises the following items.

- Pelepasan CSM, diukur berdasarkan unit cakupan yang diberikan.
- Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang terkait dengan layanan saat ini.
- Klaim dan pengeluaran layanan asuransi lainnya yang terjadi pada tahun tersebut, umumnya diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan pada awal tahun. Ini termasuk jumlah yang timbul dari penghapusan aset untuk arus kas selain arus kas akuisisi asuransi pada tanggal pengakuan awal dari kelompok kontrak yang diakui sebagai pendapatan asuransi dan beban layanan asuransi pada tanggal tersebut.
- Jumlah lainnya, termasuk penyesuaian pengalaman untuk penerimaan premi atas layanan saat ini atau sebelumnya untuk segmen risiko jiwa dan jumlah yang terkait dengan pengeluaran pajak pemegang polis yang terjadi untuk segmen partisipasi

- A release of the CSM, measured based on coverage units provided.
- Changes in the risk adjustment for non-financial risk relating to current services.
- Claims and other insurance service expenses incurred in the year, generally measured at the amounts expected at the beginning of the year. This includes amounts arising from the derecognition of any assets for cash flows other than insurance acquisition cash flows at the date of initial recognition of a The Company of contracts which are recognised as insurance revenue and insurance service expenses at that date.
- Other amounts, including experience adjustments for premium receipts for current or past services for the life risk segment and amounts related to incurred policyholder tax expenses for the participating segment .

Selain itu, Perseroan mengalokasikan sebagian dari premi yang berkaitan dengan pemulihan arus kas akuisisi asuransi ke setiap periode secara sistematis berdasarkan berlalunya waktu. Perseroan mengakui jumlah yang dialokasikan, disesuaikan dengan akresi bunga pada tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal kelompok kontrak terkait, sebagai pendapatan asuransi dan jumlah yang setara sebagai beban layanan

In addition, the Company allocates a portion of premiums that relate to recovering insurance acquisition cash flows to each period in a systematic way based on the passage of time. The Company recognises the allocated amount, adjusted for interest accretion at the discount rates determined on initial recognition of the related The Company of contracts, as insurance revenue and an equal amount as insurance service expenses.

Pelepasan CSM

Release of the CSM

Jumlah dari CSM kelompok kontrak asuransi yang diakui sebagai pendapatan asuransi setiap tahun ditentukan dengan mengidentifikasi unit perlindungan dalam kelompok tersebut, mengalokasikan CSM yang tersisa pada akhir tahun (sebelum alokasi apa pun) secara merata ke setiap unit perlindungan yang diberikan pada tahun tersebut dan yang diharapkan diberikan di tahun-tahun mendatang, serta mengakui dalam laba rugi jumlah CSM yang dialokasikan untuk unit perlindungan yang diberikan pada tahun tersebut. Jumlah unit perlindungan adalah jumlah layanan yang diberikan oleh kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan dengan mempertimbangkan untuk setiap kontrak jumlah manfaat yang diberikan dan periode cakupan yang diharapkan. Unit perlindungan ditinjau dan diperbarui pada setiap tanggal pelaporan.

The amount of the CSM of a The Company of insurance contracts that is recognised as insurance revenue in each year is determined by identifying the coverage units in the The Company, allocating the CSM remaining at the end of the year (before any allocation) equally to each coverage unit provided in the year and expected to be provided in future years, and recognising in profit or loss the amount of the CSM allocated to coverage units provided in the year. The number of coverage units is the quantity of services provided by the contracts in the The Company, determined by considering for each contract the quantity of benefits provided and its expected coverage period. The coverage units are reviewed and updated at each reporting date.

Jasa yang diberikan oleh kontrak asuransi mencakup perlindungan asuransi dan, untuk semua kontrak partisipasi langsung, layanan investasi untuk mengelola barang yang mendasari atas nama pemegang polis. Selain itu, kontrak tabungan jiwa juga dapat memberikan layanan investasi untuk menghasilkan imbal hasil investasi bagi pemegang polis, tetapi hanya jika:

Services provided by insurance contracts include insurance coverage and, for all direct participating contracts, investment services for managing underlying items on behalf of policyholders. In addition, life savings contracts may also provide investment services for generating an investment return for the policyholder, but only if:

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- terdapat komponen investasi atau pemegang polis memiliki hak untuk menarik sejumlah uang (misalnya, hak pemegang polis untuk menerima nilai tebusan saat membatalkan kontrak)
- komponen investasi atau jumlah penarikan diharapkan mencakup imbal hasil investasi
- Perseroan mengharapkan untuk melakukan kegiatan investasi untuk menghasilkan imbal hasil investasi tersebut.

Jangka waktu yang diharapkan mencerminkan ekspektasi terhadap pembatalan dan pengakhiran kontrak, serta kemungkinan terjadinya peristiwa yang diasuransikan sejauh hal tersebut mempengaruhi periode cakupan yang diharapkan. Jangka waktu investasi berakhir paling lambat pada tanggal di mana seluruh jumlah yang terutang kepada pemegang polis saat ini terkait dengan layanan tersebut telah dibayarkan.

Pendapatan asuransi – Kontrak yang diukur menggunakan PAA

Untuk kontrak yang diukur menggunakan PAA, pendapatan asuransi untuk setiap periode adalah jumlah penerimaan premi yang diharapkan untuk menyediakan layanan dalam periode tersebut. Perseroan mengalokasikan penerimaan premi yang diharapkan ke setiap periode berdasarkan dasar-dasar berikut:

- kontrak properti tertentu: perkiraan waktu terjadinya beban layanan asuransi yang terjadi; dan
- kontrak lainnya: berlalunya waktu.

Komponen kerugian

Untuk kontrak yang tidak diukur menggunakan PAA, Perseroan menetapkan komponen kerugian dari liabilitas untuk sisa cakupan untuk kelompok kontrak asuransi yang merugikan. Komponen kerugian menentukan jumlah aliran kas pemenuhan yang selanjutnya disajikan dalam laba rugi sebagai pembalikan kerugian pada kontrak yang merugikan dan dikecualikan dari pendapatan asuransi ketika terjadi. Ketika aliran kas pemenuhan terjadi, aliran kas tersebut dialokasikan antara komponen kerugian dan liabilitas untuk sisa cakupan, dengan mengecualikan komponen kerugian tersebut, secara

Dasar sistematis ditentukan oleh proporsi komponen kerugian relatif terhadap total estimasi nilai kini dari aliran kas keluar masa depan ditambah dengan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan pada awal setiap tahun (atau pada pengakuan awal jika suatu kelompok kontrak pertama kali diakui pada tahun tersebut).

Perubahan dalam aliran kas pemenuhan yang terkait dengan layanan masa depan dan perubahan jumlah bagian Perseroan atas nilai wajar dari item yang mendasari untuk kontrak yang langsung berpartisipasi dialokasikan sepenuhnya ke komponen kerugian. Jika komponen kerugian dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihan atas jumlah yang dialokasikan ke komponen kerugian akan menciptakan CSM baru untuk kelompok kontrak tersebut.

Biaya Jasa Asuransi

Biaya Jasa Asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi umumnya pada saat terjadinya. Biaya ini tidak termasuk pengembalian komponen investasi dan mencakup item-item berikut.

- Klaim yang Terjadi dan Biaya Jasa Asuransi Lainnya
- Amortisasi biaya akuisisi asuransi: Untuk kontrak yang tidak diukur menggunakan PAA, ini sama dengan jumlah pendapatan asuransi yang diakui dalam tahun yang berkaitan dengan pemulihan biaya akuisisi asuransi. Untuk kontrak yang diukur menggunakan PAA, Perseroan mengamortisasi biaya akuisisi asuransi secara garis lurus selama periode cakupan dari kelompok kontrak.
- Kerugian atas kontrak yang merugikan dan pembalikan kerugian tersebut.
- Penyesuaian terhadap kewajiban klaim yang telah terjadi yang tidak berasal dari efek nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahan di
- Kerugian penurunan nilai pada aset untuk aliran kas akuisisi asuransi dan pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut.

Pendapatan dan beban keuangan asuransi

Pendapatan dan beban keuangan asuransi terdiri dari perubahan dalam jumlah tercatat kelompok kontrak asuransi dan reasuransi yang timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahan-perubahannya, kecuali jika perubahan tersebut untuk kelompok kontrak partisipasi langsung dialokasikan ke komponen kerugian dan dimasukkan dalam beban jasa

- an investment component exists or the policyholder has a right to withdraw an amount (e.g. the policyholder's right to receive a surrender value on cancellation of a contract)
- the investment component or withdrawal amount is expected to include an investment return
- the Company expects to perform investment activities to generate that investment return.

The expected coverage period reflects expectations of lapses and cancellations of contracts, as well as the likelihood of insured events occurring to the extent that they would affect the expected coverage period. The period of investment services ends no later than the date on which all amounts due to current policyholders relating to those services have been paid.

Insurance revenue – Contracts measured under the PAA

For contracts measured under the PAA, the insurance revenue for each period is the amount of expected premium receipts for providing services in the period. The Company allocates the expected premium receipts to each period on the following bases:

- certain property contracts: the expected timing of incurred insurance service expenses; and
- other contracts: the passage of time.

Loss components

For contracts not measured under the PAA, the Company establishes a loss component of the liability for remaining coverage for onerous The Company's of insurance contracts. The loss component determines the amounts of fulfillment cash flows that are subsequently presented in profit or loss as reversals of losses on onerous contracts and are excluded from insurance revenue when they occur. When the fulfillment cash flows are incurred, they are allocated between the loss component and the liability for remaining coverage excluding the loss component on a systematic basis.

The systematic basis is determined by the proportion of the loss component relative to the total estimate of the present value of the future cash outflows plus the risk adjustment for nonfinancial risk at the beginning of each year (or on initial recognition if a The Company of contracts is initially recognised in the year).

Changes in fulfillment cash flows relating to future services and changes in the amount of the Company's share of the fair value of the underlying items for direct participating contracts are allocated solely to the loss component. If the loss component is reduced to zero, then any excess over the amount allocated to the loss component creates a new CSM for the The Company of contracts.

Insurance service expenses

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They exclude repayments of investment components and comprise the following items.

- Incurred claims and other insurance service expenses
- Amortisation of insurance acquisition cash flows: For contracts not measured under the PAA, this is equal to the amount of insurance revenue recognised in the year that relates to recovering insurance acquisition cash flows. For contracts measured under the PAA, the The Company amortises insurance acquisition cash flows on a straight-line basis over the coverage period of the The Company of contracts.
- Losses on onerous contracts and reversals of such losses.
- Adjustments to the liabilities for incurred claims that do not arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein.
- Impairment losses on assets for insurance acquisition cash flows and reversals of such impairment losses.

Insurance finance income and expenses comprise changes in the carrying amounts of The Company's of insurance and reinsurance contracts arising from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein, unless any such changes for The Company's of direct participating contracts are allocated to a loss component and included in insurance service expenses (see (v)). They

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

asuransi (lihat (v)). Ini mencakup perubahan dalam pengukuran kelompok kontrak yang disebabkan oleh perubahan nilai barang yang mendasarinya (kecuali penambahan dan penarikan).

include changes in the measurement of The Company's of contracts caused by changes in the value of underlying items (excluding additions and withdrawals).

Jumlah yang disajikan dalam OCI dikumpulkan dalam cadangan keuangan asuransi. Jika Perseroan menghapus pengakuan suatu kontrak tanpa fitur partisipasi langsung akibat transfer ke pihak ketiga atau modifikasi kontrak, maka sisa jumlah akumulasi OCI untuk kontrak tersebut dipindahkan ke laba rugi sebagai penyesuaian klasifikasi.

Amounts presented in OCI are accumulated in the insurance finance reserve. If the Company derecognises a contract without direct participation features as a result of a transfer to a third party or a contract modification, then any remaining amounts of accumulated OCI for the contract are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Perseroan menyajikan pendapatan atau beban keuangan asuransi dalam laba rugi

The Company presents insurance finance income or expenses in profit or loss

Pada 1 Januari 2024, Perseroan menerapkan pendekatan berikut untuk mengidentifikasi dan mengukur kelompok kontrak tertentu dalam segmen risiko jiwa, tabungan jiwa, dan partisipasi dalam transisi ke PSAK 117.

At 1 January 2024, The Company applied the following approaches to identify and measure certain The Company's of contracts in the life risk, life savings and participating segments on transition to IFRS 17.

- Tahun terbit sebelum tahun 2024: Pendekatan transisi Semua kelompok: Pendekatan retrospektif yang dimodifikasi
- Setelah 2024: Pendekatan transisi Semua kelompok: Pendekatan retrospektif penuh

- Year Issue Transition approach Before 2024 All The Company's: Modified retrospective approach
- After 2024 All The Company's: Full retrospective approach

Kontrak asuransi – Pendekatan retrospektif yang dimodifikasi

Insurance contracts – Modified retrospective approach

Tujuan dari pendekatan retrospektif yang dimodifikasi adalah untuk mencapai hasil yang paling mendekati penerapan retrospektif dengan menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Perseroan menerapkan setiap modifikasi berikut hanya sepanjang Perseroan tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menerapkan PSAK 117 secara retrospektif.

The objective of the modified retrospective approach was to achieve the closest outcome to retrospective application possible using reasonable and supportable information available without undue cost or effort. The Company applied each of the following modifications only to the extent that it did not have reasonable and supportable information to apply IFRS 17 retrospectively

n. Beban Usaha

n. Operating Expenses

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

The President of the Republic of Indonesia has enacted Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is an implementation of Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is revoked and declared invalid. Job Creation Perppu 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023 based on Law No. 6 of 2023.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan manfaat yang diterima karyawan yang berhak berupa satu (1) atau dua (2) bulan gaji setelah mencapai masa kerja tertentu. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, biaya bunga, hasil yang diharapkan dari aset program (jika ada), keuntungan

Other long-term employee benefit liabilities are benefits received by employees who are entitled in the form of one (1) or two (2) months of salary after reaching a certain period of service. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined benefit liabilities, associated present service costs and past service expenses is the Projected Unit Credit method. Current service expenses, interest costs, expected results from program assets (if any), actuarial

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

atau kerugian aktuarial, biaya jasa lalu serta dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi periode berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

gains or losses, past service costs and curtailment or settlement impacts (if any) are recognized on current period profit and loss.

Other long-term employee benefits liability is presented at the present value of defined-benefit obligations net of plan assets fair value (if any).

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the

r. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company's has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

t. Events after the Reporting Period

Post-year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Managements use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

b. Allowance for impairment of Financial Assets

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The level of allowances is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's held to maturity financial assets and loans and receivables as of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo :				Hold to Maturity :
Investasi - Obligasi	27,049,399	20,120,034	18,122,934	Investment - Bonds
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and Receivables
Kas	30,660,113	19,076,379	17,635,043	Cash
Piutang lain - lain	4,569,971	6,679,817	803,357	Other Accounts Receivables
Investasi - Deposito Berjangka	112,000,000	80,000,000	73,250,000	Investment - time deposits
Aset Lain -lain uang jaminan	240,016	240,016	240,016	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>174,519,499</u>	<u>126,116,245</u>	<u>110,051,350</u>	Total

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi tersedia untuk dijual

c. Allowances for impairment of AFS Equity Investments

Perusahaan berpedoman pada PSAK No. 239 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Perusahaan mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

The Company follows the guidance of PSAK No. 239 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Company evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Perusahaan akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Company's would suffer an additional loss in financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.

d. Sewa

d. Leases

Perusahaan Sebagai Penyewa

Company as lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 15.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Nilai Wajar Properti Investasi

Perusahaan mengukur tanah dan bangunan dalam Aset Tetap pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan laba rugi. Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai aset dari laporan valuasi terakhir. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 9.

Revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Nilai tercatat aset tetap revaluasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 9.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets are set out in Note 15.

b. Revaluation of Property and Equipment and Fair Value of Investment

The Company's measures land and buildings under Property and Equipment at revalued amounts at fair value with changes in fair value being recognized in other comprehensive income and profit and loss. Based on management assessment, there are no significant changes in revalued amount of the assets from the last valuation reports. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Note 9.

Revaluation will be carried out on an annual basis for assets that experience significant and fluctuating changes in fair value while for assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

The carrying values of property and equipment revalued as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are set out in Note 9.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The useful lives of property and equipment is disclosed in Note 2

The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 9.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 31.502.055, Rp 31.951.283 dan Rp. 32.410.735

The carrying values of these assets as of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 are Rp 31,502,055, Rp 31,951,283 dan 32,410,735 respectively.

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimasi Klaim

Estimated Claims

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

The Company is required to establish reserves for payment of claim that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the statement of financial position date.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Estimated claims have two types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

Cadangan Premi

Premium Reserve

Penentuan cadangan premi dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto.

The determination of premium reserves is influenced by certain assumptions that actuaries use in calculating the amount, including among others, claim ratios, policy cancellation rates, expense ratios, inflation and discount rates.

Aset Reasuransi

Reinsurance Assets

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti counterparty dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Liability Adequacy Test

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai. Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan dilakukan oleh aktuaris.

As of the statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate. The adequacy test of the Company's insurance liabilities conducted by actuaries.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

f. Long-term Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 25 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 25 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periodeperiode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.916.960, Rp 2.240.810 and 3.660.223 (Catatan 21).

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023, the Company's long-term employee benefits liability amounted to Rp 1,916,960 and Rp 2,240,810 and 3,660,223 respectively (Note 21).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 and 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 53.169.411, Rp 53.169.411 and 51.236.633 (Catatan 22).

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023, deferred tax assets amounted to Rp 53,169,411, Rp 53,169,411 and 51,236,633 respectively (Note 22).

4. Kas

4. Cash

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas	56,469	292,923	299,849
Bank			
Pihak Berelasi (Catatan 24)			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	94,113	94,438	95,038
Pihak Ketiga			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,328,959	6,017,990	3,265,892
PT KB Bukopin Syariah	156,631	6,186,092	5,000,650
PT Bank Tabungan Negara	1,043,254	1,025,060	1,001,135
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	552,228	18,522	503,035
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	359,375	356,859
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	225,307	230,483	274,495
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	107,921	147,546	422,195
PT Bank Neo Commerce Tbk	334,342	48,889	-
PT Bank Kepri Riau Syariah (Perseroda)	157,066	142,062	121,144
PT Sinar Digital Terdepan (Xendit)	405,321	4,209,934	6,053,920
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	198,502	303,064	240,831
Jumlah	30,509,531	18,689,018	17,240,156
Jumlah Bank	30,603,644	18,783,456	17,335,194
Jumlah	30,660,113	19,076,379	17,635,043

Cash
Bank
Related Parties (Notes 24)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Third Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT KB Bukopin Syariah
PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Kepri Riau Syariah (Perseroda)
PT Sinar Digital Terdepan (Xendit)
Others (each below Rp 100,000)
Total
Total Bank

Seluruh kas dan bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dalam mata uang Rupiah.

All cash and bank as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are dominated in Rupiah currency.

Perusahaan tidak memiliki kas dan bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The Company does not have restricted cash and bank as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

Perusahaan tidak memiliki kas dan bank yang dijaminkan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The Company does not have cash and bank used as collateral as of September 30, 2025 and December 31, 2024 .

5. Piutang lain-lain

5. Other Accounts Receivables

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PT Asuransi Syariah Mubarakah (ASM)	-	11,804,777	11,965,379
Lain - lain	712,999	676,750	642,803
Jumlah	712,999	12,481,527	12,608,182
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(11,804,777)	(11,804,825)
Bersih	712,999	676,750	803,357

PT Asuransi Syariah Mubarakah (ASM)
Others
Total
Allowance for impairment
Net

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut.

The changes in allowances for impairment of other receivables is as follows.

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023	
Saldo Awal	11,804,777	11,804,777	11,804,825	Beginning Balance
Penambahan (Pemulihan)	-	-	-	Addition
Pengurangan	(11,804,777)	-	-	Write-off
	<u>-</u>	<u>11,804,777</u>	<u>11,804,825</u>	

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on evaluation of the collectibility of individual other receivables, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-779/KM.10/2012 pada tanggal 28 Desember 2012 mengenai pencabutan izin usaha ASM, maka ASM telah dinyatakan pailit dan berdasarkan keputusan dari Pengadilan Negeri (PN) Jakarta No. 246/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST pada tanggal 20 Mei 2013, ASM harus menyelesaikan kewajibannya kepada Perusahaan atas piutang reasuransi sebesar Rp 11.804.777. Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai atas seluruh piutang ini.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-779/KM.10/2012 dated December 28, 2012 regarding the revocation of ASM's business license, ASM had been declared bankrupt and based on the decision of the Jakarta District Court No. 246/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST dated May 20, 2013, ASM should settle its obligations to the Company relating to reinsurance receivables amounted to Rp. 11,804,777. The Company already set up an allowance for impairment of this receivables.

Pada tanggal 30 April 2025, Perseroan memutuskan untuk menghapus seluruh piutang PT Asuransi Syariah Mubarakah (ASM) sebesar Rp11.804.777

On April 30, 2025, the Company decided to write off all receivables from PT Asuransi Syariah Mubarakah (ASM) amounting to Rp11,804,777

6. Investasi

6. Investment

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023	
Rupiah				
PT Bank Bukopin Syariah	28,500,000	19,500,000	19,500,000	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Mandiri Taspen Pos	26,750,000	19,500,000	19,500,000	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28,500,000	19,500,000	18,500,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada	14,000,000	14,000,000	-	PT Bank Mayapada
PT Bank Neo Commerce Tbk	10,000,000	1,750,000	-	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	750,000	750,000	750,000	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
Bank Syariah Indonesia	3,500,000	-	-	Bank Syariah Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	5,000,000	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	10,750,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	-	-	2,500,000	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan B	-	-	1,750,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TI
Jumlah	<u>112,000,000</u>	<u>80,000,000</u>	<u>73,250,000</u>	Total
Suku bunga per tahun				Annual interest rate
Rupiah	2,30% - 7,10%	2,25% - 7,10%	2,25% - 7,00%	Rupiah

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term placements with maturities from one (1) to twelve (12) months.

b. Penyertaan Saham

b. Shares of Stock

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan kepemilikan sebesar 0,63% atau 2.844 lembar saham dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 4.930.417, Rp 5.097.998 dan Rp. 4.397.103 pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023.

This account represents investment in shares of PT Reinsurance Maipark Indonesia with ownership of 0.63% or 2,844 shares with total investment of Rp 4,930,417, Rp 5,097,998 and 4,397,103 as of September 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023.

Perusahaan menyatakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia pada nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Anis dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., MAPPI, sebagai penanggungjawab dalam laporannya tanggal 11 Juli 2024

The Company declared its share participation in PT Reasuransi Maipark Indonesia at fair value based on the reports of KJPP Desmar, Anis and Rekan, independent appraisers, with the name of the appraiser Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., MAPPI, as the person in charge in their report on dated July 11, 2024

c. Obligasi - Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

c. Bonds - Held to Maturity

Nama Obligasi/ Bonds Name	Nilai Nominal/ Fair Value	30 September / September 30, 2025		
		Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized Acquisition costs	Suku Bunga Per tahun/ Annual Interest rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity
Obligasi Negara FR0068/Government Bonds FR0068	4,500,000	4,578,820	8.38%	15 Maret 2034/March 15, 2034
Obligasi Negara FR0073/Government Bonds FR0073	2,373,000	2,395,177	8.75%	15 Mei 2031/May 15, 2031
Obligasi Negara FR0072/Government Bonds FR0072	1,500,000	1,527,794	8.25%	15 Mei 2036/May 15, 2036

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Obligasi Negara FR0074/Government Bonds FR0074	4,127,000	4,238,895	7.50%	15 Agustus 2032/August 15, 2032
Obligasi Negara FR0059/Government Bonds FR0059	2,000,000	2,013,110	7.00%	15 Mei 2027/May 15, 2027
Obligasi Negara FR0087/Government Bonds FR0087	1,250,000	1,260,311	6.50%	15 Februari 2031/February 15, 2031
Obligasi Negara FR0096/Government Bonds FR0096	2,000,000	2,079,242	7.00%	15 Februari 2033/February 15, 2033
Obligasi Negara FR0064/Government Bonds FR0064	2,000,000	1,989,991	6.13%	15 Mei 2028/May 15, 2028
Obligasi Negara FR0090/Government Bonds FR0090	2,800,000	2,750,265	5.13%	15 April 2027/April 15, 2027
Obligasi Negara FR0084/Government Bonds FR0084	4,200,000	4,215,793	7.25%	15 Februari 2026/February 15, 2026
Jumlah/Total	26,750,000	27,049,399		

31 Desember/ December 31,2024

Nama Obligasi/ Bonds Name	Nilai Nominal/ Fair Value	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized Acquisition costs	Suku Bunga Per tahun/ Annual Interest rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity
Obligasi Negara FR0068/Government Bonds FR0068	4,500,000	4,585,788	8.38%	15 Maret 2034/March 15,2034
Obligasi Negara FR0074/Government Bonds FR0074	4,127,000	4,251,061	7.50%	15 Agustus 2032/August 15, 2032
Obligasi Negara FR0073/Government Bonds FR0073	2,373,000	2,398,126	8.75%	15 Mei 2031/May 15, 2031
Obligasi Negara FR0059/Government Bonds FR0059	2,000,000	2,019,156	7.00%	15 Mei 2027/May 15, 2027
Obligasi Negara FR0096/Government Bonds FR0096	2,000,000	2,087,269	7.00%	15 Februari 2033/ February 15,2033
Obligasi Negara FR0072/Government Bonds FR0072	1,500,000	1,529,750	8.25%	15 Mei 2036/May 15, 2036
Obligasi Negara FR0087/Government Bonds FR0087	1,250,000	1,261,744	6.50%	15 Februari 2031/ February 15,2031
Obligasi Negara FR0064/Government Bonds FR0064	2,000,000	1,987,139	6.13%	15 Mei 2028/May 15, 2028
Jumlah/Total	19,750,000	20,120,034		

31 Desember/ December 31,2023

Nama Obligasi/ Bonds Name	Nilai Nominal/ Fair Value	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized Acquisition costs	Suku Bunga Per tahun/ Annual Interest rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity
Obligasi Negara FR0068/Government Bonds FR0068	4,500,000	4,595,130	8.38%	15 Maret 2034/March 15,2034
Obligasi Negara FR0074/Government Bonds FR0074	3,127,000	3,201,001	7.50%	15 Agustus 2032/August 15, 2032
Obligasi Negara FR0073/Government Bonds FR0073	2,373,000	2,402,081	8.75%	15 Mei 2031/May 15, 2031
Obligasi Negara FR0059/Government Bonds FR0059	2,000,000	2,027,262	7.00%	15 Mei 2027/May 15, 2027
Obligasi Negara FR0096/Government Bonds FR0096	2,000,000	2,098,031	7.00%	15 Februari 2033/ February 15,2033
Obligasi Negara FR0070/Government Bonds FR0070	1,000,000	1,003,375	8.38%	15 Maret 2024/March 15, 2024
Obligasi Negara FR0072/Government Bonds FR0072	1,500,000	1,532,387	8.25%	15 Mei 2036/May 15, 2036
Obligasi Negara FR0087/Government Bonds FR0087	1,250,000	1,263,667	6.50%	15 Februari 2031/ February 15,2031
Jumlah/Total	17,750,000	18,122,935		

d. Sukuk

d. Sukuk

30 September / September 30,2025

Nama Obligasi/ Bonds Name	Nilai Nominal/ Fair Value	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized Acquisition costs	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity
Sukuk Negara PBS - 12/ Government Bonds PBS-12	2,252,000	2,295,374	15 November 2031/November 15, 2031
Jumlah/Total	2,252,000	2,295,374	

31 Desember/ December 31,2024

Nama Obligasi/ Bonds Name	Nilai Nominal/ Fair Value	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized Acquisition costs	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity
Sukuk Negara PBS - 12/ Government Bonds PBS-12	2,252,000	2,300,668	15 November 2031/November 15, 2031
Jumlah/Total	2,252,000	2,300,668	

31 Desember/ December 31,2023

Nama Obligasi/ Bonds Name	Nilai Nominal/ Fair Value	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized Acquisition costs	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity
Sukuk Negara PBS - 12/ Government Bonds PBS-12	2,252,000	2,307,765	15 November 2031/November 15, 2031
Jumlah/Total	2,252,000	2,307,765	

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. POJK.05/2023 tanggal 5 April 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 74/POJK.05/2016 tanggal 20 Desember 2016, tertanggal Januari 2024.

Based on Financial Services Authority Regulation no. POJK.05/2023 dated April 5 2023 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulations No. 74/POJK.05/2016 dated December 20, 2016, concerning Amendment to

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

7/1/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling rendah 20% dari seluruh investasi.

7/1/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 concerning investment in Government Securities for Non-Bank Financial Services Institutions, Companies are required to invest in Government Securities (SBN) at a minimum of 20% of all investments.

Dari total obligasi dan Sukuk sebesar Rp. 29.002.000, Rp. 22.002.000 dan 21.002.000 pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 telah digunakan sebagai Dana Jaminan sebesar Rp. 20.002.000 sebagaimana disyaratkan oleh peraturan OJK. Sisanya masih dimiliki Perusahaan sebagai bagian dari portofolio investasi dan tidak dibatasi penggunaannya untuk keperluan operasional maupun investasi lainnya. Dana Jaminan tersebut disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga yang bertindak sebagai bank kustodian.

Of the total bonds and sukuk amounting to Rp29,002,000 Rp22,002,000 and 21,000,000, as of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023, an amount of Rp20,002,000 has been allocated as a Statutory Guarantee Fund (Dana Jaminan) in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK). The remaining balance is held by the Company as part of its investment portfolio and is not subject to any restrictions for operational or other investment purposes. The Guarantee Fund is placed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party acting as the custodian bank.

7. Aset Kontrak Asuransi

7. Insurance Contract Assets

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023	
Kecelakaan Diri	12,591,506	1,570,693	3,088,933	Personal Accident
Pengangkutan	10,499	(85)	(1,066)	Marine Cargo
Harta Benda	(753)	148,537	83,954	Properties
Kendaraan Bermotor	863,930	118,583	90,250	Motor Vehicles
Aneka	40,057,002	11,960,774	3,506	Miscellaneous
Rekayasa	-	-	-	Engineering
Jumlah	<u>53,522,184</u>	<u>13,798,502</u>	<u>3,265,576</u>	Total

8. Aset Kontrak Reasuransi

8. Reinsurance Contract Assets

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023	
Liabilitas sisa masa pertanggungan	1,373	2,326	7,584,561	Liability for remaining coverage period
Liabilitas klaim	6,146,532	11,774,737	20,856,082	Claim Liability
Estimasi arus kas mendatang	-	-	-	Estimated Future Cash Flows
Jumlah	<u>6,147,905</u>	<u>11,777,063</u>	<u>28,440,643</u>	Total

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

30 September 2025/ September 30, 2025						
	1 Jan 2025/ Jan 1 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi/ Eliminations	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	30 Sep' 25/ Sept' 30 25
<u>Nilai Revaluasi</u>						<u>At Revaluated Amount</u>
Tanah	27,573,783	-	-	-	-	27,573,783
Bangunan dan - prasarana	4,254,217	-	-	-	-	4,254,217
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>At Costs</u>
Komputer	1,524,899	84,682	-	-	-	1,609,581
Inventaris - Kantor	1,991,165	36,504	-	-	-	2,027,669
Kendaraan	87,375	-	-	-	-	87,375
Aset Hak Guna						Right-of-use asset
Ruang Kantor	905,931	-	-	-	-	905,931
Jumlah	<u>36,337,370</u>	<u>121,186</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36,458,556</u>

30 September 2025/ September 30, 2025						
	1 Jan 2025/ Jan 1 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi/ Eliminations	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	30 Sep' 25/ Sept' 30 25
<u>Akumulasi Penyusutan :</u>						<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan dan Prasarana	712,054	319,066	-	-	-	1,031,120
Komputer	1,096,644	125,107	-	-	-	1,221,752
Inventaris - Kantor	1,923,807	32,968	-	-	-	1,956,775
Kendaraan	87,375	-	-	-	-	87,375
Aset Hak Guna						Right-of-use asset

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	566,207	339,724	-	-	-	905,931	Office Space
Ruang Kantor							
Jumlah	4,386,087	816,865	-	-	-	5,202,954	Total
Nilai Buku	31,951,283					31,255,602	Net Book Value
31 Desember 2024/ 31 December 2024							
	1 Jan 2024/ Jan 1 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi/ Eliminations	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	31 Des' 24/ Dec' 31 24	
Nilai Revaluasi							
Tanah	27,286,578				287,205	27,573,783	At Revaluated Amount Land
Bangunan dan - prasarana	4,285,722			-	(31,505)	4,254,217	Buildings and Buildings Improvement
Biaya Perolehan							
Komputer	1,992,741	297,646	(765,488)			1,524,899	At Costs Computer
Inventaris - Kantor	2,500,762	20,119	(529,716)			1,991,165	Office Equipment
Kendaraan	87,375	-	-			87,375	Motor Vehicles
Aset Hak Guna							Right-of-use asset
Ruang Kantor	905,931	-	-			905,931	Office Space
Jumlah	37,059,109	317,765	(1,295,204)	-	255,700	36,337,370	
Akumulasi Penyusutan :							
Bangunan dan Prasarana	325,307	386,747	-			712,054	Accumulated Depreciation: Buildings & buildings - Improvement
Komputer	1,679,574	138,355	(721,285)			1,096,644	
Inventaris - Kantor	2,442,877	47,670	(566,740)			1,923,807	
Kendaraan	87,375	-	-			87,375	
Aset Hak Guna							Aset Hak Guna
Ruang Kantor	113,241	452,966	-			566,207	Office Space
Jumlah	4,648,374	1,025,738	(1,288,025)	-	-	4,386,087	Total
Nilai Buku	32,410,735					31,951,283	Net Book Value
31 Desember 2023/ 31 December 2023							
	1 Jan 2024/ Jan 1 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi/ Eliminations	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	31 Des' 24/ Dec' 31 24	
Nilai Revaluasi							
Tanah	26,556,679	-			729,899	27,286,578	At Revaluated Amount Land
Bangunan dan - prasarana	3,598,617	-		(29,005)	716,110	4,285,722	Buildings and Buildings Improvement
Biaya Perolehan							
Komputer	1,864,298	273,732	(145,289)			1,992,741	At Costs Computer
Inventaris - Kantor	2,563,925		(63,163)			2,500,762	Office Equipment
Kendaraan	238,575		(151,200)			87,375	Motor Vehicles
Aset Hak Guna							Right-of-use asset
Ruang Kantor	199,840	905,931	(199,840)			905,931	Office Space
Jumlah	35,021,934	1,179,663	(559,492)	(29,005)	1,446,009	37,059,109	
Akumulasi Penyusutan :							
Bangunan dan Prasarana	29,005	325,307	-	(29,005)		325,307	Accumulated Depreciation: Buildings & buildings - Improvement
Komputer	1,731,054	93,614	(145,094)			1,679,574	
Inventaris - Kantor	2,438,250	67,790	(63,163)			2,442,877	
Kendaraan	238,575	-	(151,200)			87,375	
Aset Hak Guna							Aset Hak Guna
Ruang Kantor	79,936	113,241	(79,936)			113,241	Office Space
Jumlah	4,516,820	599,952	(439,393)	(29,005)	-	4,648,374	Total
Nilai Buku	30,505,114					32,410,735	Net Book Value

Beban penyusutan, masing-masing sebesar Rp 816.867, Rp 1.025.738 dan Rp. 599.952 pada 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 19).

Depreciation expense amounted to Rp 816,867, Rp 1,025,738 and 599,952, respectively in September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023. (Note 19).

Pengurangan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions represent sales of property and equipment with the following details:

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023	
Harga Jual	-	19,000	78,775	Selling Price
Nilai Tercatat	-	(7,179)	(195)	Net Book Value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 20)	-	11,821	78,580	Gain on sale (Note 20)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Semarang,

The Company owns several pieces of land located in Semarang, Surabaya and

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Surabaya, dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2036.

Bandung with legal rights in the form of Building Use Rights with term of 20 years which will expire in 2029 and 2036.

Pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap. Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

As of September 30, 2025, December 31 2024 and 2023, there are no contractual commitments for the acquisition of property and equipment. There were no property and equipment originating from grants.

Pada 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia & PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.395.309, Rp 3.771.789 dan Rp. 4.401.309. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 fixed assets, except land, had been insured with PT Zurich Asuransi Indonesia, a third party, with a total sum insured of Rp 4,395,309, Rp 3,771,789 and Rp 4,401,309 respectively. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Tanah dan bangunan Perusahaan direvaluasi berkala, dengan revaluasi terakhir yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Dewa Garung K. A., S.T., M, Ec.Dev., MAPPI (Cert.), sebagai penanggungjawab, dalam laporannya masing – masing pada tanggal 27 September 2024 dan 31 Januari 2024 atas posisi tanggal 31 Desember 2023. Penentuan nilai wajar ditentukan menggunakan metode sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2

The Company's land and buildings are periodically revalued, with the last revaluation conducted by KJPP Toto Suharto and Rekan, an independent appraiser, with the appraiser name Dewa Garung K. A., S.T., M, Ec.Dev., MAPPI (Cert.), as the person in charge, in their respective reports on September 27, 2024 and January 31, 2024 as of December 31, 2023. The determination of fair value is determined using the method as disclosed in Note 2

Surplus revaluasi setelah memperhitungkan liabilitas pajak tangguhan dikreditkan pada akun "Selisih revaluasi aset tetap - bersih" dalam laporan perubahan ekuitas. Pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 selisih revaluasi tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 30.945.518, Rp 30.945.518 dan 30.689.817.

The revaluation surplus after taking into account deferred tax liabilities is credited to the "Difference from revaluation of property and equipment-net" account in the statement of changes in equity. As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 the difference in revaluation of land and buildings amounted to Rp 30,945,518, Rp 30,945,518 and 30,689,817 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment of property and equipment as of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023.

10. Uang Muka Klaim

10. Claim Advances

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023	
PT. Trinusa Travelindo	1,028,271	3,751,590	-	PT. Trinusa Travelindo
PT Sinar Sahabat Intimakmur	14,885	-	-	PT Sinar Sahabat Intimakmur
PT Espay Debit Indonesia Koe	-	1,189,950	941,980	PT Espay Debit Indonesia Koe
PT. Commerce Finance	-	1,687,470	-	PT. Commerce Finance
PT. Kredivo Finance Indonesia	-	1,255,252	3,157,808	PT. Kredivo Finance Indonesia
BPR Kirana Indonesia	-	1,500,000	-	BPR Kirana Indonesia
Jumlah	1,043,156	9,384,262	4,099,789	Total

11. Liabilitas Kontrak Asuransi

11. Insurance Contract Liabilities

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023	
Liabilitas sisa masa pertanggungan				Liability for remaining coverage period
Diluar loss component	24,109,681	35,353,011	37,449,295	Exclude loss component
Termasuk loss component	-	-	-	Include loss component
Liabilitas Klaim				Claim liability
Estimasi arus kas mendatang	39,789,513	36,343,802	48,488,003	Estimated Future Cash Flows
Jumlah	63,899,194	71,696,814	85,937,298	Total

12. Liabilitas Kontrak Reasuransi

12. Reinsurance Contract Liabilities

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023	
Kecelakaan Diri	39,563	462,484	488,043	Personal Accident
Harta Benda	128	17,685	18,690	Properties
Pengangkutan	-	-	-	Motor Vehicles
Kendaraan Bermotor	-	0.00	5,893	Motor Vehicles
Aneka	-	-	-	Miscellaneous
Rekayasa	-	-	-	Engineering
Jumlah	39,691	480,169	512,626	Total

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. Utang Pajak

13. Tax Payable

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023	
Pajak penghasilan				Income Tax
PPH 23	130,990	279,157	68,618	Article 23
Pasal 21	194,189	1,604	62,637	Article 21
Pasal 4 ayat 2	-	-	12,030	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	138,923	297,104	73,424	Value Added Tax
Jumlah	464,102	577,865	216,709	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The tiled tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

14. Utang Lain - Lain

14. Other Payables

Utang lain-lain merupakan utang tanpa bunga yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun, terdiri dari:

Other payables are interest-free payables that are due in less than one year, consisting of:

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023	
Utang Supplier	55,201,459	25,912,265	6,704,211	Vendor Payables
Liabilitas Sewa	0	353,339	798,910	Lease Payables
Titipan Premi	-	-	-	Premium Deposits
Lainnya	603,786	1,352,295	55,002,218	Others
Jumlah	55,805,245	27,617,899	62,505,339	Total

15. Pengukuran Nilai Wajar

15. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

The following tables disclosed the fair value hierarchy of financial assets:

	30 September 2025			Input Signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga Kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar :				Financial assets measured at fair value:
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 6)				AFS financial assets (Note 6)
Penyertaan saham	4,930,417	-	4,930,417	Shares of stocks
Aset tetap (Catatan 9)				Property and equipment (Note 9)
Tanah	27,573,783	-	27,573,783	Land
Bangunan	4,254,217	-	4,254,217	Buildings

	31 Desember 2024			Input Signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga Kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar :				Financial assets measured at fair value:

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 6)		AFS financial assets (Note 6)	
Penyertaan saham	5,097,998	-	Shares of stocks
Aset tetap (Catatan 9)		Property and equipment (Note 9)	
Tanah	27,573,783	-	Land
Bangunan	4,254,217	-	Buildings

31 Desember 2023
Pengukuran nilai wajar menggunakan/
Fair value measurement using

Nilai Tercatat/ Carrying Values	Fair value measurement using		
	Harga Kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input Signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar :			
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 6)		Financial assets measured at fair value:	
Penyertaan saham	4,397,103	-	Shares of stocks
Aset tetap (Catatan 9)		Property and equipment (Note 9)	
Tanah	27,286,578	-	Land
Bangunan	3,960,415	-	Buildings

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. This valuation technique maximizes the use of as little observable market data as is available may rely on specific estimates made by the entity. If all significant inputs required to determine fair value can be observed, then the instrument is included in the Level 2 hierarchy.

Nilai wajar penyertaan saham dan aset tetap ditentukan berdasarkan laporan penilaian independen seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 6 dan 9.

The fair value of investment in shares of stocks and property and equipment are determined based on an independent assessment reports as explained in Note 6 and 9.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar pembandingan dengan mempertimbangkan harga jual properti lokasi sekitar.

Recurring fair value measurements of nonfinancial assets are included in Level 2 of the fair value hierarchy as explained in Note 2. The valuation technique used is a comparable market approach by considering the selling prices of properties in nearby locations.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

All assets are put to their highest and best use.

Perubahan revaluasi tanah dan bangunan dalam Catatan 9 mencerminkan keuntungan belum direalisasi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Changes in the revaluation of land and buildings in Note 9 reflect unrealized gains recognized in other comprehensive income.

Perusahaan melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah dan bangunan yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Dewa Garung K. A., S.T., M., Ec.Dev., MAPPI (Cert.), sebagai penanggungjawab, dengan nomor laporan No. 00368/2.0055-29/PI/10/0369/1/IX/2024 tanggal 27 September 2024.

The Company carried out revaluations of fixed assets in the form of land and buildings last carried out by KJPP Toto Suharto and Partners, independent appraisers, with the name of the appraiser Dewa Garung K. A., S.T., M., Ec.Dev., MAPPI (Cert.), as the person in charge, in their number reports No. 00368/2.0055-29/PI/10/0369/1/IX/2024 dated September 27, 2024.

Perusahaan menyatakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia untuk September 2025 Desember 2024 dan 2023 pada nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., MAPPI, sebagai penanggungjawab dengan laporan nomor No. 00035/2.0142-00/BS/08/0177/1/VI/2025 tanggal 22 Januari 2025, No. 00368/2.0055-29/PI/10/0369/1/IX/2024 tanggal 27 September 2024 dan No. 00041/2.0142-00/BS/08/0177/1/VII/2024 tanggal 11 Juli 2024.

The Company declared its share participation in PT Reasuransi Maipark Indonesia as of September 2025, December 2024 and 2023 at fair value based on the reports of KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan, independent appraisers, with the name of the appraiser Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., MAPPI, as the person in charge in their reports number No. 00035/2.0142-00/BS/08/0177/1/VI/2025 dated January 22, 2025, No. 00368/2.0055-29/PI/10/0369/1/IX/2024 dated September 27, 2024 and No. 00041/2.0142-00/BS/08/0177/1/VII/2024 dated July 11, 2024.

16. Modal Saham

Pada tanggal 21 Desember 2023, pemegang saham, Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA, melakukan penyetoran tambahan modal sebesar Rp 45.000.000.000 (nominal penuh). Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan masih menunggu persetujuan OJK IKNB atas penyetoran modal tersebut dan mencatat transaksi ini dalam akun liabilitas kepada pemegang saham.

16. Capital Stock

On December 21, 2023, the shareholder, Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA, made an additional capital deposit in the amount of Rp 45,000,000,000 (full amount). As of December 31, 2023, the Company was still awaiting for OJK IKNB's approval and recorded this transaction under account due to shareholder.

Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan menerima persetujuan dari OJK IKNB dengan surat No. S-11/PD.02/2024, dengan demikian, posisi modal ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp 301.260.000.000 (nominal penuh) terdiri dari 3.012.600.000 (nominal penuh) lembar saham, dengan harga Rp100 (nominal penuh) per lembar. Perubahan

On February 29, 2024, the Company received approval from OJK IKNB with its letter No. S-11/PD.02/2024 accordingly, the issued and paid-up capital as of December 31, 2024 amounted to Rp 301,260,000,000 (full nominal) consisting of 3,012,600,000 (full nominal) shares, at Rp100 (full nominal) per share. This amendment was recorded in Deed No. 134 dated March 28, 2024 and had been received and recorded at the

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

modal ini dicatat dalam Akta No. 134 tanggal 28 Maret 2024 dan telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0076738 tanggal 28 Maret 2024.

Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHU-AH.01.03-0076738 dated March 28, 2024.

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 18 Oktober 2024 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066750.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 18 Oktober 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0202601 tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham setuju untuk menerbitkan saham baru melalui IPO sebanyak 412.087.500 saham (nominal penuh) dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 41.208.750.000 (nominal penuh).

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 86 dated October 18, 2024 and approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0066750.AH.01.02 Year 2024 dated October 18, 2024 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0202601 dated October 18, 2024. The total new shares issued in the IPO were 412,087,500 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share or Rp 41,208,750,000 (full amount).

Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 15 Januari 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0031734 tanggal 4 Februari 2025, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah 3.424.687.500 lembar (nominal penuh) dengan nilai nominal Rp 342.468.750.000 (nominal penuh).

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 57 dated January 15, 2025 and accepted by the Minister of Law and Human Rights in Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0031734 dated February 4, 2025, the amount of issued and paid-up capital of the Company is 3,424,687,500 (full amount) with nominal value of Rp 342,468,750,000 (full amount).

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 berdasarkan akta tersebut adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2025 based on the Deed is as follows:

30 September 2025/September 30, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah saham (Nominal penuh)/ Number of shares (Full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Stockholders
Bapak Adi Wibowo Adisaputro	1,448,710,000	42.3%	144,871,000	Bapak Adi Wibowo Adisaputro
Bapak Djajus Adisaputro	934,110,000	27.3%	93,411,000	Bapak Djajus Adisaputro
Dana Pensiun BPD Jateng	314,240,000	9.2%	31,424,000	Dana Pensiun BPD Jateng
Nyonya Dwijawanti Widiatmadja	42,690,000	1.2%	4,269,000	Nyonya Dwijawanti Widiatmadja
Masyarakat (masing - masing dibawah 5%)	684,937,500	20.0%	68,493,750	Public (each below 5%)
	<u>3,424,687,500</u>	<u>100.0%</u>	<u>342,468,750</u>	
31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah saham (Nominal penuh)/ Number of shares (Full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Stockholders
Bapak Adi Wibowo Adisaputro	1,448,710,000	48.1%	144,871,000	Bapak Adi Wibowo Adisaputro
Bapak Djajus Adisaputro	934,110,000	31.0%	93,411,000	Bapak Djajus Adisaputro
Dana Pensiun BPD Jateng	314,240,000	10.4%	31,424,000	Dana Pensiun BPD Jateng
Nyonya Dwijawanti Widiatmadja	42,690,000	1.4%	4,269,000	Nyonya Dwijawanti Widiatmadja
Masyarakat (masing - masing dibawah 5%)	272,850,000	9.1%	27,285,000	Public (each below 5%)
	<u>3,012,600,000</u>	<u>100.0%</u>	<u>301,260,000</u>	
31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah saham (Nominal penuh)/ Number of shares (Full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Stockholders
Bapak Adi Wibowo Adisaputro	998,710,000	39.0%	99,871,000	Bapak Adi Wibowo Adisaputro
Bapak Djajus Adisaputro	934,110,000	36.5%	93,411,000	Bapak Djajus Adisaputro
Dana Pensiun BPD Jateng	314,240,000	12.3%	31,424,000	Dana Pensiun BPD Jateng
Nyonya Dwijawanti Widiatmadja	42,690,000	1.7%	4,269,000	Nyonya Dwijawanti Widiatmadja
Masyarakat (masing - masing dibawah 5%)	272,850,000	10.5%	27,285,000	Public (each below 5%)
	<u>2,562,600,000</u>	<u>100%</u>	<u>256,260,000</u>	

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in connection with changing economic conditions. The Company monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to capital ratio), namely dividing net debt by total capital.

17. Hasil Jasa Asuransi

17. Insurance Service Revenue

	30 September 2025/ September 30, 2025				
	Pendapatan Jasa Asuransi/ Insurance Service Revenue	Beban Jasa Asuransi/ Insurance Service Expense	Pendapatan/ Beban dari Kontrak Reasuransi Milikan/ Reinsurance Contract Income/ Expense	Hasil Jasa Asuransi - Bersih/ Net Insurance Revenue	
Kecelakaan diri	256,632,556	(155,909,407)	1,975,758	102,698,907	Personal Accident
Aneka	264,758,783	(39,089,911)	-	225,668,872	Miscellaneous
Pengangkutan	96,786	(15,465)	-	81,321	Marine Cargo
Rekayasa	-	-	-	-	Marine Cargo
Tanggung gugat	(1,545,120)	1,545,120	-	-	Marine Cargo
Harta benda	241,799	(159,047)	(1,203)	81,549	Properties
Kendaraan bermotor	137,093	(663,209)	-	(526,116)	Motor vehicle
	<u>520,321,897</u>	<u>(194,291,919)</u>	<u>1,974,555</u>	<u>328,004,533</u>	
	30 September 2024/ September 30, 2024				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Hasil Jasa Asuransi - Bersih/ Net Insurance Revenue	
Kecelakaan diri	216,629,879	(140,763,649)	6,828,945	82,695,175	Personal Accident
Aneka	48,786	596,515	(160,027)	485,274	Miscellaneous
Pengangkutan	47,350	24,164	-	71,514	Marine Cargo
Rekayasa	-	50,331	4,210	54,540	Engineering
Harta benda	371,747	(323,921)	38,371	86,197	Properties
Kendaraan bermotor	227,472	(48,254)	(3,531)	175,687	Motor vehicle
	<u>217,325,234</u>	<u>(140,464,814)</u>	<u>6,707,968</u>	<u>83,568,387</u>	

18. Hasil Investasi - Bersih

18. Investment Income - Net

	30 September 2025	30 September 2024	
Bunga deposito berjangka	3,961,601	2,685,321	Deposits interest
Bunga obligasi	1,413,295	1,073,980	Bonds interest
Deviden	44,775	-	Dividend
Amortisasi premium obligasi	(49,070)	(51,522)	Premium bond amortizations
Jumlah	<u>5,370,601</u>	<u>3,707,779</u>	Total

19. Beban Usaha

19. Operating Expenses

	30 September 2025	30 September 2024	
Pemasaran			Marketing
Beban Akuisisi & Komisi - Non Attributable	290,997,859	57,919,997	Non-attributable Acquisition and Commission Expenses
Jumlah	<u>290,997,858</u>	<u>57,919,997</u>	Total
Umum dan administrasi			General and administrations
Gaji dan tunjangan	14,121,991	8,984,046	Salary and benefits
Beban kantor dan umum	6,669,601	13,276,507	Office expenses

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jasa Profesional	2,936,119	1,121,568	Professional fee
Penyusutan (Catatan 9)	816,867	768,293	Depreciation (Note 9)
Telepon dan faksimili	255,571	340,089	Telephone and tax
Kendaraan	135,856	96,252	Motor vehicles
Perjalanan dinas	105,304	54,412	Bussiness travel
Pendidikan dan latihan	212,250	91,423	Education and training
Lain - lain	254,101	588,432	Others
Jumlah	25,507,660	25,321,022	Total
Jumlah	316,505,518	83,241,019	Total

20. Penghasilan Lain-Lain - Bersih

20. Other Income - net

	30 September 2025	30 September 2024	
Jasa giro	395,440	319,500	Service Charge
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 9)	-	11,821	Gain on sale of property and equipment (Note 9)
Administrasi Polis	28,091	41,887	Policy administrations
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(72)	2	Gain (loss) on foreign exchanges -net
Lain-lain	2,376,486	(1,013,870)	Others
Jumlah	2,799,945	(640,660)	Total

21. Imbalan Kerja Jangka Panjang

21. Long-term Employee Benefits

	30 September 2025	31 Desember 2024	
Imbalan kerja jangka panjang	1,782,004	2,105,854	Long-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang - lainnya	134,956	134,956	Other Long-term employee benefits
Jumlah	1,916,960	2,240,810	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut (Catatan 24):

The expenses of long-term employee benefits are as follows (Note 24):

Imbalan kerja jangka panjang	-	659,399	Long-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang - lainnya	-	54,568	Other Long-term employee benefits
Jumlah	-	713,967	Total

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

The amount of post-employment benefits is calculated based on applicable regulations. There is no special funding set aside by the Company in connection with post-employment benefits.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang oleh Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 3 Februari 2025

The actuarial calculation of long-term employee benefit liabilities was calculated by Enny Diah Awal Actuary Consulting Firm, independent actuaries, with their reports dated February 3, 2025 respectively.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 53 and 38 karyawan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The number of employees entitled to long-term employee benefits is 38 and 38 employees as of September 30, 2025 and December 31, 2024 respectively.

Imbalan kerja jangka panjang

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Long-terms Employee Benefits

Long-term employee benefit expense recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	30 September 2025	31 Desember 2024	
Biaya Jasa :			Service cost:
Biaya jasa kini	-	589,053	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya bunga	-	167,466	Interest cost
Kurtailment	-	(1,775,484)	Settlement
Beban pesangon	-	1,678,364	Severance cost
Penyesuaian perubahan atribusi imbalan pensiun	-	-	Adjustment to changes in attribution of pension compensation
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi (Catatan 19)	-	659,399	Component of defined benefit cost recognized in profit or loss (note 19)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang :			Remeasurement of liability long-term employee benefits :

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari :			Actuarial gain (loss) on benefits:
Penyesuaian pengalaman	-	(64,382)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	-	(64,392)	Changes in financial assumption
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(128,774)	Component of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	-	530,625	Total
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.			Remeasurement of long-term employee benefits liabilities is recognized in other comprehensive income.
Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:			Movement of long-term employee benefit recognized in the statements of financial position follows:

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>	
Saldo awal tahun	2,105,853	3,514,935	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	589,053	Current service cost
Biaya bunga	-	167,466	Interest cost
Kurtailmen	-	(1,775,484)	Settlement
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Beban pesangon	-	1,678,364	Severance cost
Penyesuaian perubahan atribusi imbalan pensiun	-	-	Adjustment of change attribution of pension compensation
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali:			Remeasurement gain (loss):
Penyesuaian pengalaman	(64,000)	(64,382)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	-	(64,392)	Changes in financial assumption
Pembayaran imbalan	(259,850)	(1,939,707)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	<u>1,782,003</u>	<u>2,105,853</u>	Ending balance

Imbalan kerja jangka panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Perusahaan, karyawan berhak atas satu (1) atau dua (2) bulan gaji setelah mencapai masa kerja tertentu.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>	
Biaya jasa kini	-	73,288	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya bunga	-	7,741	Interest cost
Kurtailmen	-	(74,218)	Settlement
Beban pesangon	-	51,183	Severance cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang :			Remeasurement of liability long-term employee benefits :
Kerugian (keuntungan) Aktuarial yang timbul dari			Actuarial gain (loss):
Penyesuaian pengalaman	-	(1,570)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	-	(1,855)	Changes in financial assumption
Komponen beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba-rugi (Catatan 19)	-	54,569	Component of defined benefit cost recognized in profit or loss (Note 19)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movement of other long-term employee benefits liabilities are as follows:

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>	
Saldo awal tahun	134,956	145,288	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	73,288	Current service cost
Biaya bunga	-	7,741	Interest cost
Kurtailmen	-	(74,218)	Settlement
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Beban pesangon	-	51,183	Severance cost
Pembayaran manfaat	-	(64,900)	Payment of benefits
Penyesuaian perubahan atribusi imbalan pensiun	-	-	Adjustment of change attribution of pension compensation
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali:			Remeasurement gain (loss):
Penyesuaian pengalaman	-	(1,570)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	-	(1,855)	Changes in financial assumption
Saldo akhir tahun	<u>134,956</u>	<u>134,957</u>	Ending balance

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	30 September 2025	31 Desember 2024	
Tingkat diskonto	7,10% , 6,86%	7,10% , 6,99%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Persentase karyawan yang memilih pensiun dini	5% di usia 20 tahun menurun secara linier hingga 0% di usia 56	5% di usia 20 tahun menurun secara linier hingga 0% di usia 56	Percentage of employees who choose early retirement
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% tingkat mortalita	5% tingkat mortalita	Disability rate
Usia pensiun	56 Tahun	56 Tahun	Pension age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	30 September 2025/September 30, 2025			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	-	-	-	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	-	-	-	Salary rate
	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(117,320)	130,562	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	131,990	(120,629)	Salary rate

22. Pajak Penghasilan

22. Income Tax

a. Pajak Kini

a. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	30 September 2025	31 Desember 2024	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	18,477,606	13,605,306	Profit (loss) before stated in profit or loss and other comprehensive income statements
Perbedaan temporer :			Temporary differences :
Cadangan untuk :			Reserve for:
Penyisihan piutang	-	-	Impairment receivables
Liabilitas sewa	-	4,509	Lease liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	-	(1,885,143)	Long-term employee benefits
Estimasi klaim retensi sendiri	-	(483,354)	Estimated own retention
Bersih	-	(2,363,988)	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences :
Beban entertainment dan representasi	-	52,696	Entertainment expenses
Iuran dan sumbangan	-	5,000	Donation
Beban pajak	-	-	Tax expense
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final :			Interest income that has been subject to final tax:
Jasa giro	(395,440)	(191,055)	Service charge
Bunga deposito berjangka	(3,961,601)	(2,345,116)	Deposits interest
Premi yang belum merupakan pendapatan	(63,899,194)	(23,194,075)	Unearned premium
Bersih	(68,256,235)	(25,672,552)	Net
	30 September 2025	31 Desember 2024	
Laba (rugi) fiskal	(49,778,629)	(14,431,235)	Taxable income (Fiscal loss)
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Previous year fiscal loss
2024	(17,717,440)	2024	
2023	(53,628,473)	(53,628,473)	2023
2022	(33,475,229)	(33,475,230)	2022
2021	(28,397,443)	(28,397,444)	2021
2020	-	(2,406,697)	2020
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(182,997,214)	(132,339,078)	Accumulated fiscal losses are available for the next tax year

Perusahaan telah menerapkan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% dalam perhitungan pajak kininya.

The Company's has applied the applicable tax rates of 22% in the current tax computation.

Ases pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31

The Company's deferred tax assets as of September 30, 2025 and December 31,

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Desember 2024 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

2024 have been calculated at the tax rates expected to apply at the time of realization.

b. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets follows:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		30 September 2025/ September 30, 2025	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive income		
Rugi fiskal	29,837,562	-	-	29,837,562	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	492,978	-	-	492,978	Long term employee benefit
Estimasi klaim retensi sendiri	608,854	-	-	608,854	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	23,414,873	-	-	23,414,873	Reserve for impairment loss
Aset sewa guna	(149,477)	-	-	(149,477)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	151,837	-	-	151,837	Lease liabilities
Selisih nilai wajar penyertaan lain	(1,187,216)	-	-	(1,187,216)	Other direct participation fair -value difference
	53,169,411	-	-	53,169,411	

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		30 September 2024/ September 30, 2024	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive income		
Rugi fiskal	25,939,725	3,174,872	-	29,114,597	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	805,249	(414,731)	930	391,448	Long term employee benefit
Estimasi klaim retensi sendiri	715,192	(106,338)	-	608,854	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	24,808,118	(335,899)	-	24,472,219	Reserve for impairment loss
Aset sewa guna	(23,545)	(125,932)	-	(149,477)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	24,913	126,924	-	151,837	Lease liabilities
Selisih nilai wajar penyertaan lain	(1,033,019)	-	(154,197)	(1,187,216)	Other direct participation fair -value difference
	51,236,633	2,318,896	(153,267)	53,402,262	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal dapat digunakan pada tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets originating from accumulated fiscal losses can be used in the coming year.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense, and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Company is as follows:

	30 September 2025	30 September 2024	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	-	13,605,306	Profit (loss) before tax stated in profit or loss and other comprehensive income statements
Taksiran beban pajak yang berlaku	-	2,993,167	Tax expense at effective tax rate

	30 September 2025	30 September 2024	
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal :			Tax effect on permanent differences:
Beban entertainment dan representasi luran dan sumbangan	-	11,593	Entertainment expense
Beban pajak	-	5,000	Donation
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	-	-	Tax expense
Jasa giro	-	(42,032)	Interest income subjected to final tax
Bunga deposito berjangka	-	(515,926)	Current accounts interest
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	(5,102,697)	Deposits interest
Bersih	-	(5,644,062)	Unearned premiums
Subjumlah	-	(2,650,895)	Net
Penyesuaian aset tangguhan	-	331,998	Total
Jumlah beban (manfaat) pajak tangguhan	-	(2,318,896)	Deferred tax adjustment
			Total deferred tax expense (benefit)

23. Laba (Rugi) Bersih per Saham

23. Earning (Loss) per Share

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings (loss) per share is as follows:

	30 September 2025	30 September 2024	
Laba tahun berjalan	18,477,606	1,957,762	Profit for the year
Rata-rata jumlah saham beredar (nominal penuh)	3,420,159,066	2,795,017,582	Weighted average number of outstanding shares during the year (full amount)
Laba (rugi) bersih per saham (nominal penuh)	5.40	0.70	Earning (loss) per share (full amount)

24. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah merupakan pemegang saham Perusahaan.

Ibu Ida Ariani Adisaputro merupakan adik dari Bapak Adi Wibowo Adisaputro.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Perusahaan memiliki rekening giro di Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah mengasuransikan kredit nasabahnya ke Perusahaan.

Perusahaan menyewa ruangan kantor dari Ibu Ida Ariani Adisaputro yang dibayarkan sebesar Rp 40.100.000, per bulan.

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset			
Bank			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	94,113	94,688	95,038
Aset Kontrak Asuransi			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	134,404	14,801
Liabilitas			
Liabilitas Kontrak Asuransi			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	91,938	91,938	-
Liabilitas Sewa			
Ibu Ida Ariani Adisaputro	0	467,411	798,910

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk Komisaris, Direksi dan Personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

24. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah is a stockholder of the Company.

Ms. Ida Ariani Adisaputro is Mr. Adi Wibowo Adisaputro's sister.

Transactions with Related Parties

In its business activities, the Company carries out certain transactions with related parties, which include:

The Company owns a current account at Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah insured its credit customers with the Company.

The Company rents an office space from Ibu Ida Ariani Adisaputro, with a payment of Rp 40,100,000 per month.

The accounts involving transactions with related parties are as follows:

The total salaries and short-term employee benefits paid or accrued to Commissioners, Directors and other key management personnel are as follows:

	30 September 2025/September 30, 2025			
	<i>Dewan direksi/ Board of Directors</i>	<i>Dewan komisaris/ Board of Commissioners</i>	<i>Personil manajemen Kunci lainnya/ Others key Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja - jangka pendek	1,131,370	654,500	4,489,647	Salary and short-term - employee benefit
	30 September 2024/September 30, 2024			
	<i>Dewan direksi/ Board of Directors</i>	<i>Dewan komisaris/ Board of Commissioners</i>	<i>Personil manajemen Kunci lainnya/ Others key Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja - jangka pendek	1,057,500	672,500	1,834,710	Salary and short-term - employee benefit

25. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan bisnis asuransi, yaitu:

1. Kebakaran
2. Kendaraan bermotor

25. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

The Company reportable segments are based on class of insurance business; i.e:

1. Fire
2. Motor Vehicles

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- | | |
|----------------------------------|---------------------------------|
| 3. Pengangkutan | 3. Marine Cargo |
| 4. Rekayasa | 4. Engineering |
| 5. Kesehatan dan kecelakaan diri | 5. Health and personal accident |
| 6. Lainnya | 6. Others |

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan bisnis asuransi:

The following are operating segments based on the insurance business:

		30 September 2025/ September 30, 2025							
		Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident	Lainnya Others	Jumlah/ Total	
HASIL JASA ASURANSI									OPERATING REVENUE
Pendapatan Jasa Asuransi		241,799	137,093	96,786	-	256,632,556	263,213,663	520,321,897	Insurance service Revenue
Beban Jasa Asuransi		(159,047)	(663,209)	(15,465)	-	(155,909,407)	(37,544,791)	(194,291,919)	Insurance service Expense
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Re-asuransi Milikan		(1,203)	-	-	-	1,975,758	-	1,974,555	Income (Expense) from held reinsurance Contracts
Jumlah Hasil Jasa Asuransi Bersih		81,549	(526,116)	81,321	-	102,698,907	225,668,872	328,004,533	Total Net Insurance Result
Hasil investasi - bersih								5,370,601	Income from investments
Pendapatan/beban usaha lainnya								(1,191,955)	Other Operating Income/Expense
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								(316,505,518)	Unallocated operating expenses
Laba (Rugi) Usaha								15,677,661	Profit (Loss) from operator
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan								2,799,945	Unallocated other income
Laba (Rugi) Sebelum Pajak								18,477,606	Profit (Loss) before tax
Pajak Penghasilan								-	Tax benefit
Laba (Rugi) tahun berjalan								18,477,606	Profit (Loss) for the year
Penghasilan Komprehensif Lain								(171,511)	Other comprehensive income
Jumlah Laba Rugi Komprehensif								18,306,095	Profit (Loss) Comprehensive

		30 September 2025/ September 30, 2025							
		Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident	Lainnya Others	Jumlah/ Total	
ASET									ASSETS
Aset Segmen									Segment assets
Aset Kontrak Asuransi		(753)	863,930	10,499	-	12,591,506	40,057,002	53,522,184	Insurance Contra Assets
Aset Kontrak Reasuransi		2,135,842	6,683	-	232	4,005,147	-	6,147,905	Reinsurance Contra Assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan								208,903,904	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan								53,169,411	Deferred tax assets
Uang Muka Klaim								1,043,156	Claim advances
Aset lain - lain								4,569,971	Others Assets

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

							327,356,531	Total Assets
Jumlah Aset								
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen								Segment liabiliti
Liabilitas Kontrak							Insurance Contra	
Asuransi	162,253	2,329,714	-	-	57,849,006	3,558,221	Liabilities	
Liabilitas Kontrak							Reinsurance Con	
Reasuransi	129	-	-	-	39,563	-	Liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated	
Utang pajak							liabilities	
Utang Lain							1,916,960	
							464,102	
							55,805,244	
Jumlah Liabilitas							122,125,192	
							Total Liabilities	

30 September 2024/ September 30, 2024

	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident	Lainnya Others	Jumlah/ Total	
HASIL JASA ASURANSI								OPERATING REVENUE
Pendapatan Jasa								Insurance service Revenue
Asuransi	371,747	227,473	47,350	-	216,629,879	48,785	217,325,234	Insurance service Expense
Beban Jasa								Income (Expense from Held Re-
Asuransi	(323,921)	(48,254)	24,164	50,331	(140,763,649)	596,515	(140,464,814)	Insurance Cont
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Re-Asuransi Milikan	38,371	(3,531)	-	4,211	6,828,944	(160,027)	6,707,968	
Jumlah Hasil Jasa Asuransi Bersih	86,197	175,688	71,514	54,542	82,695,174	485,273	83,568,388	Total Net Insura Service Result
Hasil investasi - bersih							3,707,779	Income from investments
Pendapatan/beban usaha lainnya							(3,755,622)	Other Operating Income/Expens
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							(83,241,019)	Unallocated operating expenses
Laba (Rugi) Usaha							279,526	Profit (Loss) from operatior
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan							(640,660)	Unallocated other income n
Laba (Rugi) Sebelum Pajak							(361,134)	Profit (Loss) before tax
Pajak Penghasilan							2,318,896	Tax benefit
Laba (Rugi) tahun berjalan							1,957,762	Profit (Loss) for the year
Penghasilan Komprehensif Lain							1,070,737	Other comprehen income
Jumlah Laba Rugi Komprehensif							3,028,499	Profit (Loss) Comprehensive

30 September 2024/ September 30, 2024

	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident	Lainnya Others	Jumlah/ Total	
ASET								ASSETS
Aset Segmen								Segment assets
Aset Kontrak								Insurance Contra
Asuransi	225,380	89,947	(82)	-	7,469,888	3,247	7,788,380	Assets
Aset Kontrak								Reinsurance Con
Reasuransi	2,158,446	46,105	-	3,663	13,447,308	-	15,655,522	Assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							182,807,219	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan							53,402,262	Deferred tax assets
Uang Muka Klaim							9,817,886	Claim advances
Aset lain - lain							6,854,130	Others Assets

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jumlah Aset							276,325,399	Total Assets
LIABILITAS								
Liabilitas segmen								
Liabilitas Kontrak								LIABILITIES
Asuransi	384,821	416,247	-	-	101,829,002	54,766	102,684,836	Segment liabiliti
Liabilitas Kontrak								Insurance Contra
Reasuransi	17,901	-	-	-	468,998	-	486,899	Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1,926,505	Reinsurance Con
Utang pajak							428,042	Liabilities
Utang Lain							34,180,081	Unallocated
Jumlah Liabilitas							139,706,363	liabilities
								Tax payable
								Others
								Total Liabilities

26. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

26. Insurance and Financial Risk Management Objectives and Policy

Risiko Asuransi

Insurance Risk Management

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

The principal risk that the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak Asuransi

Insurance Contract

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs on September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

1. Program Reasuransi non Proporsional Treaty - Excess of Loss

1. Non-Proportional Treaty Reinsurance Program - Excess of Loss

30 September 2025/September 30, 2025					
Program treaty untuk setiap kerugian dan resiko/ Treaty program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
-	-	-	-	-	-
30 September 2024/September 30, 2024					
Program treaty untuk setiap kerugian dan resiko/ Treaty program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Gadget	40,000	-	60,000	100,000	Electronic

Asumsi Utama

Main Assumptions

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat hunca, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

uang, ketertarikan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Klaim dibayar Tahun kejadian	Perkembangan Tahun ke-						Telah Dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	6	
2019	16,452,292	2,470,511	-	301,975	8,394	10,208	19,243,380
2020	67,881,655	4,202,129	841,824	87,899	304,130	-	73,317,639
2021	35,934,230	10,564,007	413,990	315,041	-	-	47,227,268
2022	21,001,057	868,744	1,250,666	-	-	-	23,120,467
2023	25,667,628	6,347,480	20,058	-	-	-	32,035,166
2024	109,255,708	12,048,724	-	-	-	-	121,304,432
2025	50,561,796	-	-	-	-	-	50,561,796

Klaim Terjadi Tahun kejadian	Perkembangan Tahun ke-						Telah Dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	6	
2019	16,497,503	2,470,511	-	301,975	8,394	10,208	19,288,591
2020	68,198,344	4,266,614	841,824	172,944	331,665	-	73,811,392
2021	36,065,831	10,564,007	608,507	518,827	-	-	47,757,172
2022	21,033,457	1,047,428	1,388,933	-	-	-	23,469,818
2023	27,218,632	6,904,673	131,108	-	-	-	34,254,413
2024	114,342,518	12,899,150	-	-	-	-	127,241,668
2025	55,193,894	-	-	-	-	-	55,193,894

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			
Bank	30,603,644	18,783,456	17,335,195
Piutang lain-lain	712,999	676,750	803,357
Investasi - deposito berjangka	112,000,000	80,000,000	73,250,000
Aset lain lain - uang jaminan	240,016	240,016	240,016
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			
Investasi - obligasi	27,049,399	20,120,034	18,122,934
<i>Tersedia untuk dijual</i>			
Investasi - penyertaan saham	4,930,417	5,097,998	4,397,103
	<u>175,536,475</u>	<u>124,918,254</u>	<u>114,148,605</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah

Sensitivities

Claims liabilities are very sensitive to the main assumptions used. Until now it has been impossible to determine the level of sensitivity of certain assumptions such as changes in legislation or uncertainty in the estimation process. The following analysis was created to show the impact on the income statement if the main assumptions were changed with all other assumptions held constant. The correlation between existing assumptions can have a significant impact in determining claim liability.

Claim Development Table

The following table shows the estimated cumulative claims incurred, including reported claims and IBNR for each incident as of the reporting date:

Financial Risk Management

The main risks arising from the Company financial instruments are price risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will experience losses arising from customers or counterparties due to failure to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentrated credit risk. The Company controls credit risk by establishing business relationships with other parties who have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectibility of receivables periodically to reduce the amount of bad debts.

The table below shows statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<i>Loans and receivables</i>			
Cash and banks	30,603,644	18,783,456	17,335,195
Other receivables	712,999	676,750	803,357
Investments - Deposits	112,000,000	80,000,000	73,250,000
Other assets - security deposits	240,016	240,016	240,016
<i>Held to maturity</i>			
Investments - bonds	27,049,399	20,120,034	18,122,934
<i>Available for sale</i>			
Investments - stocks	4,930,417	5,097,998	4,397,103
	<u>175,536,475</u>	<u>124,918,254</u>	<u>114,148,605</u>

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. Management also carries out regular evaluations of cash flow projections and actual cash flows

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023:

The following is the maturity schedule for financial liabilities based on undiscounted contractual payments on September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023:

	30 September 2025/ September 30, 2025				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As reported
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang lain-lain / Other Payable	55,805,245	-	-	-	55,805,245	55,805,245
Jumlah/ Total	55,805,245	-	-	-	55,805,245	55,805,245
	31 Desember 2024/ December 31, 2024				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As reported
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang Komisi/Commission payable	-	-	-	-	-	-
Utang lain-lain / Other Payable	27,617,899	-	-	-	27,617,899	27,617,899
Jumlah/ Total	27,617,899	-	-	-	27,617,899	27,617,899
	31 Desember 2023/ December 31, 2023				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As reported
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang Komisi/Commission payable	4,372,110	-	-	-	4,372,110	4,372,110
Utang lain-lain / Other Payable	2,614,273	-	-	-	2,614,273	2,614,273
Liabilitas kepada pemegang saham/ Due to Shareholder	45,000,000	-	-	-	45,000,000	45,000,000
Jumlah/ Total	51,986,383	-	-	-	51,986,383	51,986,383

27. Perjanjian dan Ikatan

- Pada tanggal 23 Februari 2024 Perusahaan menandatangani perjanjian No. 003/PKS/KSB/Pst/II.2024 dan No. 003/ADB DIR/PKS/II/2024 dengan PT BPR Kartasura Saribumi mengenai kerjasama penatalaksanaan penutupan asuransi kebakaran, uang dalam perjalanan, uang dalam penyimpanan, dan kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Februari 2026.
- Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian No. ADB 033/ADB DIR/PKS/XII/2023, No. PD.BPR Bank Jogja 0049/PKS/BJ/XII/2023, dan No. Pialang Karsa 012/DIR/PKS-LIB/XII/2023 dengan Pialang Asuransi Karsa dan PD. BPR Bank Jogja mengenai penata laksanaan penutupan asuransi kebakaran, uang dalam perjalanan, uang dalam penyimpanan, dan kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 18 Desember 2024 dan telah diperpanjang dengan perjanjian No. 089/ADB-DIR/PKS/XII/2024 sehingga masa berlaku perjanjian sampai dengan tanggal 16 Desember 2025.
- Pada tanggal 29 September 2023 Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Sewa dengan Ida Ariani Adisaputro perihal Perjanjian Sewa Menyewa Ruang di Gedung Tamansari Parama, Jakarta Pusat. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2025.
- Pada tanggal 12 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Sinar Digital Terdepan (Xendit) No. 142/XEN-SA/VI/2023 untuk menyediakan layanan penerimaan pembayaran transaksi elektronik dan penerusan hasil pembayaran transaksi elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai 13 September 2026
- Pada tanggal 6 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Mitra Jasa Pratama No. 010a/ADB-DIR/PKS/VI/2023 dan No. 17020325/ID/PA/IP/II/2021 terkait penutupan dan penanganan klaim produk asuransi yang dimiliki oleh ADB yang ditunjang oleh PT Anchor Teknologi Digital sebagai penyedia platform teknologi digital. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 6 September 2028. Pada tanggal 27 September 2024 telah dibuat addendum perjanjian No. 077/ADB-DIR/PKS/IX/2024 terkait dengan penambahan produk asuransi perjalanan.

27. Agreements and Commitments

- On February 23, 2024, the Company entered into an agreement No. ADB 003/PKS/KSB/Pst/II.2024 and No. 003/ADB-DIR/PKS/II/2024 with PT BPR Kartasura Saribumi regarding the management of fire insurance, cash in transit, cash in safe and motor vehicles coverage. This agreement is valid until February 21, 2026.
- On December 18, 2023, the Company entered into an agreement No. ADB 033/ADB-DIR/PKS/XII/2023, No. PD.BPR Bank Jogja 0049/PKS/BJ/XII/2023 and No. Pialang Karsa 012/DIR/PKSLIB/ XII/2023 with Karsa Insurance Broker, and PD. BPR Bank Jogja regarding the management of fire insurance, cash in transit, cash in safe, and motor vehicles coverage. This agreement is valid until December 18, 2024 and has been extended through agreement No. 089/ADB-DIR/PKS/XII/2024, thereby extending its validity until December 16, 2025.
- On September 29, 2023, the Company signed a Lease Agreement with Ida Ariani Adisaputro for office space at Tamansari Parama Building, Central Jakarta. This agreement is valid until September 30, 2025.
- On September 12, 2023, the Company entered into an agreement with PT Sinar Digital Terdepan (Xendit) No. 142/XENSA/VI/2023 to provide electronic payments transaction services and forwarding electronic transaction payment results. This agreement is valid until September 13, 2026.
- On September 6, 2023, the Company entered an agreement with PT Mitra Jasa Pratama No. 010a/ADB-DIR/PKS/VI/2023 and No. 17020325/ID/PA/IP/II/2021 relating to insurance coverage and claim handling for insurance products owned by ADB supported by PT Anchor Teknologi Digital as a digital technology platform provider. This agreement is valid until September 6, 2028. On September 27, 2024, an addendum to the agreement No. 061/ADB-DIR/PKS/IX/2024 was made related to the addition of travel insurance products.

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- f. Pada tanggal 10 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA) No. 008/ADB-DIR/PKS/IV/2023 dan No. 418/EDIK/LC-PKS/V/2023 untuk setiap performance tertentu yang ditentukan dan disepakati secara tertulis oleh Para Pihak dengan menggunakan sistem milik DANA. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 Mei 2028.
- g. Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Care Technologies dengan No. 006/ADB-DIR/PKS/II/2023 No. 34/PKS-CARE/01-II/2023 perihal Jasa Sewa Aplikasi CGISS. Perjanjian ini berlaku 11 November 2024. dan diperbaharui dengan PKS No. 063/ADB-DIR/PKS/XI/2024 dan No. 62/PKS/CARE/01/XI/2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 November 2025.
- h. Pada tanggal 11 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran No.TK.03.01.02/747/DISPARBUD/2022 dan No. 020/SLUDIR/ PKS/XI/2022 mengenai Kerjasama Jaminan Asuransi Kecelakaan Diri Bagi Pengunjung Destinasi Pariwisata Kabupaten Pangandaran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 12 November 2027.
- i. Pada tanggal 27 Mei 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Fiwi Lestari Internasional No.034/ADB-DIR/PKS/VI/2025 mengenai kerjasama jaminan asuransi perjalanan bagi penumpang yang melakukan pembatalan tiket penerbangan untuk alasan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 27 Mei 2027.
- j. Pada tanggal 26 September 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Aku Bisa Liburan No.052/ADB-DIR/PKS/VI/2025 mengenai Kerjasama Jaminan Asuransi Perjalanan untuk setiap orang yang membeli paket asuransi perjalanan melalui PT Aku Bisa Liburan (Peponi Travel). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 26 September 2027.
- k. Pada tanggal 26 September 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Aku Bisa Liburan No.052/ADB-DIR/PKS/VI/2025 mengenai Kerjasama Jaminan Asuransi Perjalanan untuk setiap orang yang membeli paket asuransi perjalanan melalui PT Aku Bisa Liburan (Peponi Travel). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 26 September 2027.

28. Litigasi

Perusahaan mengajukan gugatan atas wanprestasi/perbuatan ingkar janji PT Pasaraya Life Insurance (PLI) di Pengadilan Negeri (PN) Semarang pada tanggal 18 Juli 2018. Pada tanggal 5 Februari 2020, PN Semarang telah mengeluarkan putusan No. 287/Pdt.G/2018/PN.SMG yang memutuskan dengan amar putusan mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. Pada tanggal 12 Februari 2020, Perusahaan menyatakan banding atas putusan tersebut dalam Akta Permohonan Banding No. 287/Pdt.G/2018/PN.SMG jo No.17/Pdt.U/2020/PN.SMG. Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan telah mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Semarang melalui Kepaniteraan Perdata Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 1 September 2020 Pengadilan Tinggi Semarang telah mengeluarkan putusan No. 292/PDT/2020/PT.SMG yang memutuskan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Semarang No. 287/Pdt.G/2018/PN.SMG tanggal 5 Februari 2020.

Pada tanggal 16 November 2020, PLI melakukan Permohonan Kasasi kepada Mahkamah Agung RI dan atas Permohonan Kasasi tersebut, Perusahaan telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi atas Memori Kasasi Pemohonon Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 3 Desember 2020. dan telah diputus oleh Mahkamah Agung tanggal 18 Oktober 2021 yang mengabulkan permohonan kasasi PT Pasaraya Life Insurance dan membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Jawa Tengah.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada PN Semarang melalui Kepaniteraan Perdata Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 8 Mei 2023, PN Semarang telah mengeluarkan surat No. 23.361/361PK/PDT/2023 perihal penerimaan dan pemberitahuan register berkas perkara peninjauan Kembali.

Pada tanggal 4 Oktober 2024 Perusahaan telah menerima uang sejumlah Rp 561.228.848 atas pelaksanaan putusan Mahkamah Agung RI No. 361 PK/Pdt/2023 tanggal 21 September 2023. Peninjauan kembali terdiri atas Rp 519.653.378 dengan ditambah bunga 1% tiap bulan yang dihitung sejak Putusan Kasasi No. 2851K/Pdt/2021 (incracht) sampai dengan uang tersebut dititipkan di Pengadilan Negeri Semarang. Salinan putusan PK diterima oleh Perusahaan

- f. On May 10, 2023, the Company entered into an agreement with PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA) No. 008/ADBDIR/PKS/IV/2023 and No: 418/EDIK/LCPKS/V/2023 for each specific performance determined and agreed by both parties using DANA's system. This agreement is valid until May 10,2028
- g. On February 21, 2023, the Company signed an Agreement with PT Care Technologies with No. 006/ADB-DIR/PKS/II/2023 No. 34/PKS-CARE/01-II/2023 regarding CGISS Application Rental Service. This agreement is valid until November 11,2024.and was updated with Cooperation Agreements No. 063/ADB DIR/PKS/XI/2024 and No. 62/PKS/CARE/01/XI/2024. This agreement is valid until November 5, 2025.
- h. On November 11, 2022 the Company signed an agreement with Local Government of Pangandaran Regency No. TK.03.01.02/747/DISPARBUD/2022 No. 020/SLU-DIR/PKS/XI/2022 concerning Personal Accident Insurance Coverage for Visitors at Pangandaran Regency Tourism Destinations. This agreement is valid until November 12, 2027.
- i. On May 27, 2025, the Company signed an agreement with PT Fiwi Lestari Internasional No. 034/ADB-DIR/PKS/VI/2025 regarding cooperation on Travel Insurance Coverage for passengers who cancel their flight tickets for any reason. This agreement is valid until May 27, 2027
- j. On September 26, 2025, the Company signed an agreement with PT Aku Bisa Liburan No. 052/ADB-DIR/PKS/VI/2025 regarding Cooperation on Travel Insurance Coverage for every individual purchasing a travel insurance package through PT Aku Bisa Liburan (Peponi Travel). This agreement is valid until September 26, 2027
- k. On September 26, 2025, the Company signed an agreement with PT Aku Bisa Liburan No. 052/ADB-DIR/PKS/VI/2025 regarding Cooperation on Travel Insurance Coverage for every individual purchasing a travel insurance package through PT Aku Bisa Liburan (Peponi Travel). This agreement is valid until September 26, 2027

28. Litigation

The Company filed a lawsuit for default/act of breach of contract of PT Pasaraya Life Insurance (PLI) in the Semarang District Court on July 18, 2018. On February 5, 2020, Semarang District Court issued a verdict No. 287/Pdt.G/2018/PN. SMG, which granted part of the Company's lawsuit. On February 12, 2020, the Company appealed the verdict in Deed of Appeal No.287/Pdt.G/2018/PN. SMG jo No.17/Pdt.U/2020/PN. SMG. On March 26, 2020, the Company filed an Appeal Memory to the Semarang High Court through the Civil Registrar of the Semarang District Court. On September 1, 2020, the Semarang High Court issued decision letter No. 292/PDT/2020/PT. SMG decided which cancelled Semarang District Court's Decision No. 287/Pdt.G/2018/PN. SMG dated February 5, 2020.

On November 16, 2020, PLI filed a Cassation Petition to the Supreme Court of the Republic of Indonesia, and in response to the Cassation Petition, the company submitted a Counter- Memory of the Cassation Petition through the Clerk's Office of the Semarang District Court on December 3, 2020 and has been decided by the Supreme Court on October 18, 2021 which granted the cassation application of PT Pasaraya Life Insurance and overturned the decision of the Central Java High Court.

On October 17, 2022, the Company submitted a review application to the Semarang District Court through the Civil Registrar of the Semarang District Court. On May 8, 2023, the Semarang District Court issued letter No. 23.361/361 PK/PDT/2023 regarding the receipt and notification of the register of the review case file.

On October 4, 2024, the Company received money amounting to Rp561,228,848 for the implementation of the Supreme Court Decision of the Republic of Indonesia No. 361 PK/Pdt/2023 dated September 21, 2023. The judicial review consists of Rp519,653,378 plus 1% interest per month calculated from the Cassation Decision No. 2851K/Pdt/2021 (incracht) until the money is deposited at the Semarang District Court. A copy of the PK decision was received by the Company on October 3, 2024,

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

pada tanggal 3 Oktober 2024 yang dimana putusan adalah menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan.

which decision was to reject the Company's application for judicial review.

29. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

29. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities:

	30 September 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023	
Penambahan aset tetap melalui aset hak guna	-	-	905,931	Acquisition of property and equipment through lease liabilities
Liabilitas kepada pemegang saham	-	45,000,000	-	Due to Shareholder

30. Informasi Penting Lainnya

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas dan Rasio keuangan Perusahaan seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012. Perusahaan harus menjaga kepatuhan terhadap modal minimum dan rasio solvabilitas yang dipersyaratkan. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Pada 30 September 2025, Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut, masing-masing sebesar 1012,61%, 939,11% dan 364,03%.

30. Other Significant Information

Capital ratio management is also a required compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated using risk based capital method. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Solvency risk is the risk of the Company's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 date December 28, 2016, improvement of regulation Minister of Finance No. 53/PMK.10/2012. The Company has to maintain compliance with the minimum capital and minimum margin requirement. The Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital.

For the years ended September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023, the Company has well exceeded the minimum requirement, at 1012.61%, 939.11% and 364.03% respectively.

31. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, perubahan penomoran atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Perusahaan:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 232 - Informasi Komparatif

PSAK No. 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK No. 104.

PSAK No. 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, diantaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi. Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK No. 117, yang terdiri dari Model Pengukuran Umum (GMM), Variable Fee Approach (VFA), dan Pendekatan Alokasi Premi (PAA).

Dampak penerapan awal PSAK No. 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.
- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK No. 104. Standar tersebut

31. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2025, changes in numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have been effective.

Changes to the PSAK

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant for the Company:

January 1, 2025

- PSAK No. 117: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 232 - Comparative Information

PSAK No. 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK No. 104 insurance contracts standard.

PSAK No. 117 includes some fundamental differences to current accounting in insurance contracts in relation to, among others, measurement, income recognition and presentation insurance contract. In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK No. 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

The impact of initial application of PSAK No. 117 include the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK No. 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Company adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date.
- The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) in PSAK No. 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Deviation (7.14%) pada hibriditas klaim di PSAK No. 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.

claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a riskfree base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.

- III PSAK No. 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

- III PSAK No. 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

Perusahaan akan menerapkan PSAK No. 117 untuk pertama kalinya untuk tahun buku mulai 1 Januari 2025. Perusahaan akan menyajikan kembali informasi komparatif berdasarkan pendekatan transisi yang diambil pada saat penerapan PSAK No. 117.

The Company will adopt PSAK No. 117 for the first time for the financial year beginning January 1, 2025. The Company will restate the comparative information based on the transition approaches taken on adoption of PSAK No. 117.

Perusahaan telah mempelajari dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

I. Transisi

I. *Transition*

Perusahaan berencana untuk menerapkan PSAK No. 117 secara retrospektif dengan menerapkan metode transisi sebagai berikut:

The Company plan to adopt PSAK No. 117 retrospectively by the following applying transition methods:

- Pendekatan retrospektif penuh akan diterapkan sejauh yang dapat dilaksanakan.
- Pendekatan retrospektif yang dimodifikasi akan diterapkan apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan.

- Full retrospective approach will be applied to the extent that it is practicable.
- Modified retrospective approach will be applied if the full retrospective approach is not practicable.

Pendekatan transisi untuk reasuransi akan mengikuti pendekatan yang akan diterapkan untuk bisnis asuransi yang mendasarinya.

The transition approaches for reinsurance will follow the approaches to be applied for underlying insurance business.

II. Klasifikasi dan Model Pengukuran

II. *Classification and Measurement Models*

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis.

A contract is classified as insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

Perusahaan mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan Group of Contract menggunakan General Measurement Model (GMM) dan Premium Allocation Approach (PAA).

The Company defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on Group of Contract level using General Measurement Model (GMM) and Premium Allocation Approach (PAA).

III. *Unit akun*

III. *Unit of Account*

Perusahaan telah menetapkan unit akunnya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk melapor kepada regulator utamanya/spesifikasi produk/lainnya. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya.

The Company has defined its units of account for insurance contracts issued to be align with the lines of business that it uses to report to its primary regulator/product specification/others. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others.

IV. Kontrak yang merugi

IV. *Onerous contract*

Kontrak diakui sebagai kontrak yang memberatkan jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak tersebut membentuk kelompoknya sendiri dan kerugian yang diperkirakan segera diakui dalam laporan laba rugi.

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts form their own groups and expected losses are immediately recognized in the statement of profit or loss.

V. *Pengakuan dan penghentian pengakuan*

V. *Recognition and derecognition*

Perusahaan telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya akan berbeda antara PSAK No. 104 dan PSAK No. 117. Berdasarkan PSAK No. 117, Perusahaan mengakui sekelompok kontrak asuransi sejak tanggal awal periode pertanggungungan, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, dan saat kelompok tersebut menjadi memberatkan.

The Company has determined that its recognition and derecognition points will differ between PSAK No. 104 and PSAK No. 117. Under PSAK No. 117, the Company recognizes a group of insurance contracts from the earliest date in between the beginning of the coverage period, the date when the first payment from a policyholder in the group becomes due, and when the group becomes onerous.

Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Perusahaan akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Company will further assess whether it could lead to derecognition.

VII Penyesuaian risiko

VII *Risk Adjustment*

Penyesuaian risiko dilakukan berdasarkan tingkat diversifikasi atas manfaat dan hasil ekspektasi yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dengan cara yang mencerminkan tingkat penghindaran risiko Perusahaan. Penyesuaian risiko dihitung pada tingkat entitas penerbit dan kemudian dialokasikan ke setiap kelompok kontrak sesuai dengan profil risikonya.

The risk adjustment is made on the degree of diversification benefits and expected favorable and unfavorable outcomes in a way that reflects the Company's degree of risk aversion. The risk adjustment was calculated at the issuing entity level and then allocated down to each group of contracts in accordance with their risk profiles.

VII Tingkat diskonto

VII *Discount Rate*

Pada Tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and 2023 and Nine Months Period Ended September 30, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan PSAK No. 117, perubahan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit diwajibkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Perusahaan akan menggunakan pendekatan bottom-up untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh hasil bebas risiko dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai 'premi likuiditas').

Under PSAK No. 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Company will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an 'illiquidity premium').

IX. Alokasi beban

Perusahaan melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya overhead tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebelumnya dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 104, sementara kini biaya tersebut akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK No. 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

IX. Expense Allocation

The Company performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses were previously included within the estimate of future cash flows under PSAK 104, while currently these expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under PSAK No. 117 and instead expensed as incurred.

X. Penyajian dan pengungkapan

Perusahaan melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya overhead tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebelumnya dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 104, sementara kini biaya tersebut akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK No. 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

X. Presentation and disclosure

Under PSAK No. 117, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. These insurance and reinsurance contract balances will comprise of the liability for remaining coverage (LRC) and liability for incurred claim (LIC).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

As at the date of completion of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.